

Orgaan oentoek pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa

REDACTEUR:
H. SOETAN IBRAHIM

Ngaraiweg — FORT DE KOCK.

ADMINISTRATEUR:
SOETAN SARIPADO

Stormparkweg FORT DE KOCK

REDACTEUR: . ST. PAMOENTJAK NAN SATI, WELTEVREDEN
A. LATIF, LOEBOEK SIKAPING DAN BEBERAPA
PEMBANTOE JANG TERNAAMA.

**PEMANDANGAN DAN PENDENGARAN DALAM
PERDJALANAN KE SINGAPORE.**

*Kemadjoean dalam economie, berarti
kemenangan dan kemadjoean tanah air.*
H.

Sebeloemnja kita perkatakan dengan pandjang lébar tentangan economie negeri kita kepoelauan Indonesia raja ini, marilah kita menoléh sebentar kebelakang, kepada dasar-dasar pengadjaran pada sekolah-sekolah jang ada sekarang, jang memenoehi segenap pendjoeroe negeri kita, baik sekolah-sekolah Gouvernement, Subsidie dan sekolah-sekolah jang didirikan olèh kaoem loearan.

Toedjoean sekolah-sekolah itoe, hingga sampai pada beberapa ta hoen jang achir ini, tidak lain dari pada mendidik anak-anak kita kepada

FEUILLETON

„KARENA HATI”

GOEBAHAN

A. SOETAN PAMOENTJAK N. S.

5

(Hak pengarang ditoeoet menoeroet pasal 11 dari oendang-oendang jang termaktoeb
dalam Staatsblad 1912 No. 66).

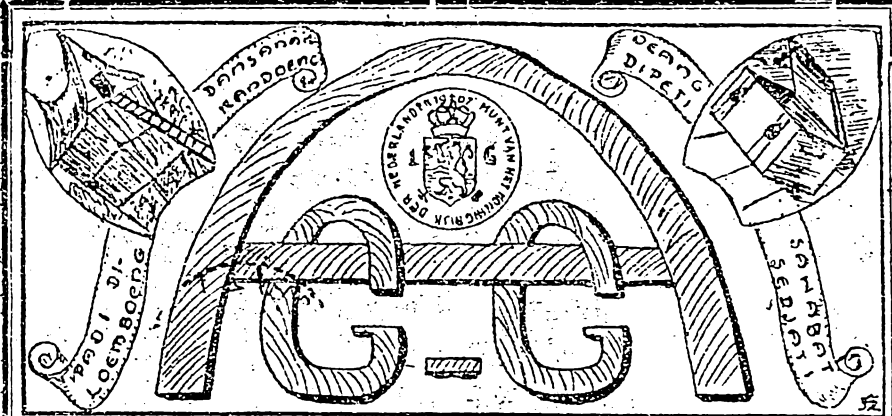
I. NASIB MALANG.

„Nasib malang djikalau datang.
djikalau dibawa beroesoeh hati.
Toe djoeannja elok akan ditentang,
oentoeng baik tibanja pesti
(Aspns).

Tetapi kita, karena ta' ada orang jang akan memeliharakanmoe lagi, saja, pamanmoe, saudara sebapa iboemoe jang telah meninggal, wadjiblah mengoeroesmoe, agar soepaja kamoe djangan tersia-sia sadja. Tadi saja soedah berbitjara dengan iboe tirimoe, mengatakan, bahwa saja bermaksoed akan membawamoe ke Medan. Moela-moelanja dia menaroeh keberatan tentang niatkoe itoe, tetapi saja sebagai pamanmoe ada berhak akan memeliharakanmoe. Achirnja diizinkanjalah kamoe menoeroetkan saja, walaupun sebetoeolnja berat hatinja melepaskan, sebab bila kamoe disini djoega, tentoelah kamoe mesti menolongnja bekerdja diroemah dan sebagainya. Hanja sekarang saja heudak mengetahoei, bagaimana pikiranmoe, maekah kamoe saja bawa ke Medan atau tidak. Disana boléh kamoe meneroeskan pengadjarannja disekolah kelas doea dan petang hari dapat poela kamoe masoek sekolah petang oentoek beladjar bahasa Belanda. Iusja Allah pestilah kamoe dapat djoega mendjadi orang baik-baik kelak, asal kamoe maoe menoeroet nasihat saja senantiasa. Lagi poela kamoe boléh djadi tahoe djoega bahasa saja tiada beranak laki-laki; djadi sekarang kamoelah saja angkat mendjadi anak saja. Ta, itoe poen soedah pada tempatnja djoega, boekan? Bagaimana, maekah kamoe?"

O, toean Haumahoe, tentoe toean dapat ma'loem sendiri bagaimana bersarnja hati saja mendengar kabar itoe, adalah laksana mendapat segoe noeng permata saja rasanja. Dengan tidak berpikir pandjang lagi, sajapoen menjahoet: „O, mamak sekali sadja mamak soedi membawa saja ke Medan dan soeka poela mengambil saja mendjadi anak kandoeng mamak serta memasoekkan saja kesekolah oentoek meneroeskan pengadjaran saja, seriboe kali saja soeka. Djanganlah demikian, sedangkan mamak djadikan pelajan toko mamak sadjapoen, saja soeka djoega. Lebih dahoeloe saja mengoetjap sjoekoer dan meminta terima kasih kepada mamak. Goena mamak itoe telah terdjoendjoenglah soedah diatas batoe kepala saja."

(Ada samboengan).



Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :
 Lid A. G. G. f 1.50
 Boekan Lid " 3.—
 Terbit di FORT DE KOCK sekali sebulan.
 Bajaran diminta lebih cahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE :
 1 pagina f 10.—
 Vertegenwoordiger :
 N. V. Reclame Bedrijf „Aneta”
 Weltevreden.
 Advertentiebureau Jan C. Verheul & Co
 Heerengracht 253 Amsterdam.

BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :

Adviseur: T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahéramsjah — *Onder-voorzitter:* Dt. Baginda — *Secretaris:* Kasip — *Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris:* Manan — S. St. Paménan — H. St. Ibrahim — Dj. St. Machoedem — B. St. Maroehocm — Z. St. Sinaro.

ISINJA:

1. Pemandangan dalam perjalanann ke Singapore	halaman	45
2. Evolutie dan revolutie	"	50
3. Pekerdjaan saja sehari-hari	"	53
4. Taman poeteri dahoeloe dan sekarang	"	55
5. Methode	"	58
6. Memboeat tjat papan toelis	"	60
7. Ma'loemat Bestuur A.G.G.	"	60
8. Pemandangan pengadjaran pekerdjaan tangan	"	61
9. Anéka warta	"	65
10. Motie P.G.H.B.	"	70
11. Penerimaan wang simpanan A.G.G.	"	72
12. Penerimaan Comite P.M.E.N.	"	74
13. Feuilleton: Karena Hoedjan	"	75
14. Selamat hari raja 1 Sjaual 1347	"	78



makan gadji, memperkokoh oesaha asing, jang sekali-kali ta' dapat mendjoendjoeng daradjat kita pada tangga jang tertinggi dalam doenia perga-oelan; tjita-tjita kita bagi kemadjoean negeri, senantiasa tertahan-tahan, berhoeboeng dengan kita tidak pandai dan tidak dapat bekerdja sendiri bagi memenehi rcemah tangga kita.

Oentoenglah dalam waktoc jang beloem lama ini, hampir rata-rata toedjoean sekolah-sekolah itoe, beroebah sedikit dan pendirian sekolah-sekolah jang baroe, seperti: *Ambachtsschool*, *peroesahaan tanah* dan *perdagangan*, membawa kita kepada mendekati toedjoean jang dimaksoed. Pengadjaran disekolah-sekolah jang lamapoen, ditambahi matjamnja, seperti: *handenarbeid* disekolah-sekolah kelas II dan sedikit perkara *tani* disekolah-sekolah désa. Dengan pengadjaran jang baroe itoe, bolèhlah mendjadi soeatoc alasan bagi kehidoepan moerid dikemoedian hari. Oléh sebab pemerintah tidak sempat memikirkan tentangan pengadjaran kita sahadj (sebab banjak oeroesannja jang lain), patoetlah sekolah-sekolah kita jang didirikan oléh tenaga kita sendiri, berdasarkan goena kemadjoean economie dan negeri kita.

Dalam sekolah-sekolah kita itoe, dapatlah dimasoekkan pengadjaran dan pendidikan jang lebih tjepat mentjapai kemadjoean negeri kita.

Orang-orang jang ahli tentangan pendidikan, mengatakan bahwa: „*Tjara pendidikan itoc hidoep*”, artinja beroebah-oebah dan jang lajak bagi dahoeloc, beloem tentoc baik bagi masa sekarang, namanja poen berbagai-bagai poela, ada tjara: *Pestalozzi - Dalton - Montessori dan lain-lain*.

Masa ini di Europa, orang-orang jang ahli dalam pendidikan, banjak jang berpendapatan, bahwa pendidikan itoe, haroeslah jang bersesoeaian dengan kebatinan manoesia. Pendidikan tjara baroe di Europa sekarang, mempersatoekan pengadjaran dengan pendidikan dan ta' meloepakan perasaan kebatinan manoesia; goeroenja boekan sebagai mesin, memompakan pengadjaran sadja, tetapi sebagai seorang pendidik jang mengenal kebatinan anak didiknja.

Sekarang, hampir rata-rata kita mengetahoci, teroetama meréka jang soeka meloehkan pemandangan dan pendengarannja ke lain negeri, bahwa: „*kema'moeran, kemadjoean, kesentosaan dan daradjat negeri*”, boekan bergantoeng kepada kepandaián anak negeri sadja, tetapi *economie* negeri adalah mengambil bahagian jang teroetama.

Berhoeboeng dengan perdjalanán saja ke Singapore, disini dapatlah saja mentjeriterakan lebih djaoeh, betapa bangsa asing itoe mengoetamakan *economie* bagi kemadjoean negerinja.

Harta benda dan kekajaan, itoelah soeatoc djembia jang amat tadjam, dapat memoetoes tali perhoeboengan, meskipoen bagaimaaua tegoeh-

nja sekali atau sebagai peloeroe wadja jang dapat menemboes bénténg jang maha kokoh. Kalimat itoe, dalam artinja bagi bangsa asing; sebab itoe dimana-mana ia tinggal, ta' ada jang lain dioesahakannya, melainkan peri hal mentjahari wang. Disoedoet mana ia jang ta' ada, rimba mana jang ta' didiaminja dimana-mana kedapatanlah ia, ta' berhenti-hentinja bekerdja, bagi mentjahari wang. Roepanja oesaha mentjahari wang dengan djalan dagang, bertoe kang, dan beroesaha tanah itoe, toeroen temoeroen dan beroerat berakar bagi bangsa asing itoe. Bangsa asing jang dimaksoed disini, toeroetama bangsa-bangsa Azia jang amat mengoetkan akan hal-hal itoe, seperti Japan dan Tiongkok.

Dalam perdjalanjan jang toerseboet, kira-kira 40 K.M. lepas kita dari Bangkinang, sampailah kita diperbatasan Soematera Barat; kita masoeki Gouvernement Soematera Pesisir Timoer dalam keradjaan Siak Seri Inderapoera. Disini pemandangan kita moelai beroebah, keboen-keboen getah (para), ketoekangan dan perniagaan, beroebah roepa, sebab segala oesaha ini, hampir-hampir tidak berapa jang terpegang ditangan anak negeri. Kota Pekan Baroe jang bertambah-tambah besar itoe, jang bekal mendjadi pangkalan jang toeroetama bagi barang-barang jang keloe ar masoek antara Singapore dengan Soematera Barat, makin lama, tampaknja makin dipengaroehi oléh bangsa asing, sampai-sampai ke Siak dan Bengkalis dan tempat-tempat jang lain dalam Sultanaat Siak Seri Inderapoera. Oentoeng djoega dalam 3 a 4 tahoen jang achir ini, ada ketentoean dari Sultan, bahwa tanah-tanah keradjaan jang soedah diperkeboeni oléh anak negeri, tidak boléh didjoeal atau digadaikan kepada jang boekan bangsa anak negeri.

Di Singapore, boelat-boelat dapat kita lihat, politiek dagang dan Industrie, mendjadi politiek negeri dan keradjaan. Bagi Japan dan Tiongkok, kemoendoeran economie berarti kemoendoeran keradjaan dan ra'jat negeri; persaingan economie mendjadi persaingan keradjaan. Oléh sebab itoe, tidak akan mendjadi kehéranan, kalau sewaktoe-waktoe Japan memberi wang bantoean kepada saudagar-saudagarnja, eigenaar-eigenaar fabriek, bagi memadjoekan *economie*, *industrie* dan *perdagangan*. Ahli-ahli politiek Japan dan Tiongkok sampai mengerti, kemoendoeran economie ra'jatnja, akan mendjadi kemoendoeran staatsfinancien. Kalau keradjaan sendiri soedah pajah dengan oeroesan wang, tentoe karadjaan itoe tidak dapat berboeat apa-apa oentoek kemadjoean negeri.

Pembatja telah melihat dan mendengar, kalau ada sesoetoe perselisihan tentangan keradjaan, oempamanja antara Japan dengan Tiongkok, maka ra'jat Tiongkok itoe siang-siang dengan tidak berpikir panjang, mengadakan pembékotan atas barang-barang Japan, jang dengan sebentar dapat dirasai pahitnja oléh keradjaan Japan; oentoeng Japan jang tjerdik itoe sekarang telah beroesaha sendiri mendjoealkan barang-

barang perboeatan bangsanja, mengirim saudagar-sandagarnja hampir ke tiap-tiap negeri di Straits Settlements dan Indonesia kita. Organisatie dagang oléh Japan telah diatoernja dengan sebaik-baiknya, hingga dimana-mana sadja dipasar doenia jang ramai, seperti di Amérika Selatan, Turkey, Balkan, Tiongkok dan Hindia Inggeris, ia dapat menjamai dan kadang-kadang mengalahkan hasil keloearan fabriek dan Industrie bangsa Europa.

Pemandangan dan pendengaran jang lain-lain, selama di Singapore, menambah kejakinan saja kepada mementingkan economie itoe. Disana kaoem jang tidak mengindahkan kekoesaan economie, tidak dapat tempat dalam pergaoelan jang tinggi dan moelia serta koerang diindahkan orang banjak. Kemana sadja kita pergi, keopera-opera besar, kegedoenggedoeng pertemoean dan permoefakatan, kaoem itoelah jang kelihatan pada barisan jang pertama.

Dengan sedikit pemandangan dan pendengaran itoe disana, dapatlah saja menjamboeng karangan saja tentangan economie, jang termoeat diroengan soerat boelanan ini jang terbit pada boelan October tahoen 1927.

* * *

Seboeah negeri jang berharap akan kaja, perloelah isi negeri itoe mengetahoei berdjenis-djenis pengetahoean jang bergoena bagi segala tjabang pekerdjaan. Akan mendapat roepa-roepa pengetahoean itoe, tentoe dengan bersekolah; sekolahnja tjoekoep jang akan dimasoeki dan anak negeri berkehendak akan sekolah itoe.

Di Indonesia kita, sekolah bagi maksoed jang diatas, sekalipoen beloem boléh dikatakan tjoekoep, tetapi tidak poela boléh dikatakan koerang.

Dibeberapa negeri ditanah Djawa, Gouvernement telah mengadakan sekolah toekang kajoe, toekang besi, dagang, pelajaran kapal, cursus pegawai Industrie, cursus-cursus pegawai fabriek, onderneming dan lain-lain tjabang pekerdjaan; sedang diloear Djawa dan Madoera poen ada beberapa sekolah atau cursus jang matjam itoe, tetapi apa djadinja, sekolah-sekolah atau cursus itoe, koerang dapat perhatian dari anak negeri, berboekti dengan koerangnja moerid bagi sekolah-sekolah itoe.

Marilah sebentar kita lajangkan pemandangan kepada permintaan-permintaan anak negeri jang disampaikan kepèhak atas, meminta sekolah-sekolah soepaja diadakan didaérah negerinja; jang diminta lain tidak, hanya sekolah kl. II, sekolah H.I.S., sekolah anak perempuan bagi mempe-ladjar toelis dan batja, sekolah M.u.l.o atau sekolah apa-apa jang lain, jang oedjoednja, soepaja kemoedian djadi pegawai negeri."

Djarang ja hampir tidak terdengar ditelinga kita, negeri jang meminta sekolah pertoeakangan, sekolah tani, sekolah dagang ketjil, dah sekolah-sekolah matjam lain jang berhaloean kepada bekerdja sendiri kelak.

Sekolah-sekolah jang diadakan Gouvernement bagi maksoed diatas

kelihatannya tidak bertambah soeboer, menjebakkan Gouvernement tidak berniat akan menambah lebih banjak.

Di Soematera Barat kita sini, saja tidak mengatakan kita anak negeri tidak soeka kepada kekajaan, tidak soeka kepada kemerdekaan pekerdjaan, tidak soeka kepada pekerdjaan tanah, tidak soeka bertoeakang, tidak soeka berdagang, tidak soeka . . . , . . . Hampir semoea kita soekai, kita kerdjakan, kita oesahkan, kita selenggarakan; tjoekoep anak negeri kita jang bertoeakang, berdagang, berlajar kemana-mana, bekerdja tanah, tetapi amat sajang segala oesaha itoe, beloem berarti, beloem dapat mengalahkan oesaha bangsa lain. Beloem dapat mengalahkan oesaha bangsa lain itoe, artinja disini: bagi tiap-tiap pekerdjaan itoe, kita masih terletak pada dèrèkan jang dibawah. Kita pandai bertanam para, jang achirnja pandai mengoempoeikan getahnja; kita pandai bertoeakang kajoe, hingga berpendapatan hanja seroepiah doea sehari; kita pandai berniaga dan berdjoel belikan barang-barang itoe, sekedar barang-barang jang telah didatangkan bangsa asing kenegeri kita ini, jaitoe bekal-bekal jang telah beroepa barang. Djadi kepandaian jang tidak dengan bersekolah itoe, njatalah hasilnja hanja hingga itoe sadja.

Barangkali ada pembatja jang bertanja, apakah sebabnja oesaha kita hingga batas itoe sahadja?

Pertanjaan itoe dapat didjawab atas 2 keterangan.

- I. Bangsa kita, kalau soedah beroemah seboeah dan bersawah sepiring, soedah sampai bagi keberloean hidoepnja, ia tidak beroesaha lagi akan mendapat lebih banjak.
- II. Oléh sebab desakan dari bawah, dari anak negeri jang banjak, jang menjoekai pekerdjaan itoe soepaja berhasil lebih banjak, tidak ada. Kalau desakan dari bawah bertambah besar, seperti dahoeloe bagi pegawai jang hanja taloe toelis batja dengan bahasa Melajoe, tentoe orang beroesaha poela akan mendapat pengetahoean jang lebih tinggi dari pengetahoean disekolah kl. II. Lihatlah masa ini, anak negeri kita telah berpengetahoean jang landjoet-landjoet tentang bahasa, kedokteran, kehakiman dan lain-lain pengadjaran.

Lebih djaooh, dalam perkara dagang misalnja:

Bangsa kita, seperti jang telah ditoetoeirkan diatas, hanja mempoenjai graad pada tingkatan dibawah. Kalau kiranja saudagar-saudagar besar bangsa asing hendak bermain komedie atas perdagangan bangsa kita, dangan sebentar perdagangan kita djadi moesnah, sebab Importers dan Exporters jang berhoeboeng dengan pasar doenia, ada didalam tangan bangsa asing.

Oleh sebab itoe dengan ringkas disini, saja berpendapatan: *Kalau Economisch* dan *Industrialisme* bangsa kita tidak dioesahkan melandjoetkannya

lebih dari pada masa ini, tentoelah kedoedoekan bangsa kita dalam per-tempoeran Economie, tidak lebih dari sekarang.

Lebih djaoeh dalam hal terseboet, berharaplah saja Medeweiker A. G. G. jang telah mendjadjah doenia economie ditanah Eropah sana, soe-di mendermakan penglihatan dan pendengarannja bagi bangsa kita.

Sekianlah dahoeloe.

H. SOETAN IBRAHIM.

EVOLUTIE DAN REVOLUTIE.

EVOLUTIE, artinja kemadjoean menoeeroet kemaoean natuur ('alam); segala peroebahan sesoeatoe dengan berangsoer-angsoer; moelanja sedikit, kemoedian beroebah sedikit, tidak lama, tampak peroebahannja sedikit lagi. Demikianlah berangsoer-angsoer, sehingga sifat atau tabi'at jang kesoedahan sekali, djaoeh benar bédanja dari bermoela. Sebagai siang dengau malam, tampaknja.

Collegakoe jang beloem mengerti! Mari kita perhatikan 'alam jang lain! Sipeladang atau si tani, jang setiap hari membanting toelang dan mentjoetjoerkan peloeh mengerdjakan sawah ladangnja atau keboennja, koerang memperhatikan bagaimana bekas oesahanja. Djadi ia menanam sajjer-sajjoeran atau tanamat lain dalam keboennja, jang amat diperhatikannja „soeboer ta' soeboer“ tanannnja sadja. Apabila tanamannja agak merana atau koerang soeboer, dipoepeoknjalah dengan bermatjam-matjam poepeok jang bersesoeaian dengan tanaman itoe. Ada jang memoepoek dengan aboe, tahi kerbau atau lemboe, dedak, atau poepeok boeatan model baroe. Olèh sebab bekerdja dengan teliti dan toeloes ichlas, ta' ada sia-sia perboeatan itoe. Oesahanja berhasil bagoes, tjita-tjita tanaman mendjadi „soeboer“, djadi sampai. Barangkali ta' ada pikiran si tani lain dari pada itoe. Orang banjak jang memandang keboen si tani jang soeboer itoe, amat memoedjinja setinggi langit. Ada jang mengatakan: „Ondeh, rantjakno tanaman angko. Pandai bana roepono si tani angko. Indak ado dén malihek tanaman nan sasoeboer angko, ikolah baroe. A, lah, poepeok nan dipakaino. Bialah nak batanjo dén kèno.“

Collega! Pikiran hamba berlainan dengan jang diatas. Boekan maoe hamba memoedji si tani itoe setinggi langit. Hanja tjoekoeplah hamba punten oesaha jang tampak sadja. Betoel si tani itoe piawai berkeboen, karena tampak bekasnja. Tanamannja soeboer, hasil ladangnja banjak. Pada pemandangan lahir, sesoeai tilikan hamba dengan orang jang memoedji setinggi langit itoe. Tapi, pada pandangan batin „beloem tentoe“. Hamba beloem pertjaja begitoe sadja, mesti hamba perhatikan lebih dalam lagi. Tiap-tiap sesoeatoe jang bagoes koelit, beloem tentoe bagoes didalamnja.

Perboean jang tersembranja, njata kepada kita, kepada bekas praktijk orang. Tapi beloem boléh dipastikan benar. Masih dalam keragean, orang jang ta' menjelidiknya. Toean-toean pembatja tentoe pertjaja, bahwa djauhari amat moedah mengenal intau berlian. Toekang emas jang ahli, pandai membédakan emas sedjati atau emas sepoehan. Ahli bintang dapat menentoeakan gerhana matahari. Dokter dapat menjatakan ratjoeh atau tidak ratjoeh. Demikianlah seteroesuja, masih banjak lagi. Boléh kita lébarkan pemandangan kita ke'alam jang lain. Siapa soeka, boléh bébas mikirkannya.

Tadi diatas hamba berkata : „Beloem maoe hamba memoedji si tani itoe setinggi langit. Benar! tidak omong kosong, soenggoeh mati.“ Pertjajalah, siapa jang akan pertjaja kepada perkataan hamba itoe. Ta' ada halangan dan ta' dapat hamba melarang orang jang akan mentertawakan perkataan hamba itoe. Andjing atau sipesan jang menggigit hamba, ta' dapat lagi hamba hindarkan, banja obat jang akan hamba ichtiarkan. Hamba ta' maoe menggigit andjing atau sipesan jang menggigit hamba itoe. Soedahlah, itoe soedah kamaean 'alam.

Pertanyaan : Adakah si tani itoe memperhatikan bidjo jang ditanamnja itoe? Sadarkah dia, bagaimana peroebahan bidjo setelah masoek tanah? Apa sebab bidjo beroebah dari tabi'atnja bermoela? Betapakah bidjo itoe mendjadi anak toemboeh-toemboehan? Apa sebab anak pohon itoe djadi besar? Bagaimana pohon itoe dapat berboénga dan berboeah? d.l.l.

Roepanja pertanyaan ini, seolah-olah 'ilmoe tanaman (plantkunde) Ma'af banjak-banjak, boekan itoe maksoed hamba. Hamba ta' maoe menerangkan plantkunde kepada ahlinja. Collegakoe lebih pandai dari hamba.

Apabila kita karangkan pertanyaan itoe, terdjadilah soeatoe peladjaran 'ilmoe toemboeh-toemboehan.

Teman hamba jang sependapat dengan hamba, tentoe ta' membantah keterangan hamba, bogini :

„Seboeah bidjo katjang jang baik, djika ditanamkan pada tanah jang soeboer, lagi bersesoelian dengan hawa negeri jang disoekainja, serta didjaga benar-benar, nistjaja toemboehnja soeboer dan banjak hasilnja. Bidjo katjang itoe telah kita kenal sifatnja, sebeloem ditanam. Setelah sehari masoek tanah, djika kita periksa, tampak sifatnja beroebah. Ia mendjadi besar, loenak dan gomboeng. Sehari atau doea hari lagi, tampak toenasnja atau bahagian jang akan mendjadi batang. Sehari lagi timboel sepasang daoen ketjil dan berakar. Tidak berapa lama, njatalah bibit katjang itoe seolah-olah djadi anaknja. Daoen jang sepasang tadi, berpoe-tjoek. Achirnja timboel lagi doea helai daoen baroe. Dengan perangsoeran jang tidak disengadja, lama-lama mendjadi pohon katjang. Daoennja mendjadi rimboen. Pada waktoenja jang lajak, berboenga, laloe berboeah. Senang hati si tani memandangnya.

Ahli fikir beloeun bersenang hati. Dia masih bergiat menjelidiki keadaan 'alam itoe. Ada jang sampai memperhatikan dan membandingkan ke'alam jang lain. Orang jang katanja beragama, dengan tergoesa-gesa berkata: „*Téngoklah perboeatan Allah, manoesia ta' pandai melakoeakannja*“. Tapi, masih ada jang mengakoe beragama itoe, jang beloeun memperhatikan benar-benar. Ia ta' sadar akan pepatah: „*Sebagai katak, dibawah tempoeroeng*.“ Djika diselidikinja rahsia 'alam lebih landjoet, tahoelah ia, bahwa 'ilmo agama jang diketahoeinja beloeun tjoekoep.

Sekarang hamba berkata: bidjo katjang jang ditanamkan tadi sampai beroebah sifatnja mendjadi pohon katjang, karena *soedah peratoeran Allah*. Allah jang maha koeasa soedah mengatoer wet 'alam. Tinggal sekarang sebab-sebabnja sadja. Djika terdjadi sebab, timboellah peroeobahan 'alam. Djika ta' pertjaja, simpan sadjalah bidjo katjang tadi didalam kotak jang ta' bertanah. Djaga soepaja djangan keloeur dari tempatnja; sekali-kali djangan mentjetjah tanah. Nistjaja Allah tidak akan mengoeubah wet 'alam itoe. Tetap bidjo katjang itoe ta' dapat toemboen, tapi boléh djadi roesak dimakan boeboek.

Hamba pertjaja, boléh poela bidjo itoe tidak roesak, apabila pandai menjimpanja.

Dengan pandak hamba njatakan. Peroeobahan bidjo katjang mendjadi pohon katjang, dengan perangsoeran jang tidak disengadja, itoelah peroeobahan jang dinamakan EVOLUTIE.

Hamba rasa, manoesia ta' dapat membantahnja. Soenggoehpoen demikian karena hamba ta' faham benar akau kata-kata EVOLUTIE itoe, tentoe toean-toean jang ahli akan membentangkan poela fikirannja. Collega hamba A. Riva'i dan A. Latif, tentoe ta' keberatan menjamboengnja.

REVOLUTIE, artinja: peroeobahan jang tiba-tiba dengan sekali goes; pemberontakan melawan pemerintah.

Lebih dalam, perhatikanlah sifat 'alam jang beroebah-oebah dengan tiba-tiba. Amat besar bahajanja. Meroesakkan 'alam jang lain. Banjak mendatangkan keroegian. Sia-sia perboeatan itoe.

Semperong jang panas, djika hendak dingin lekas, tentoe disiram dengan air. Tapi, apa djadinja? Semperong petjah ta' dapat dipakai lagi.

Bara panas jang bernjala-njala, djika disiram dengan air, tiba-tiba padam. Tapi menjoesahkan kepada orang jang menjiram. Ada kalanja, mata orang jang menjiramnja kena aboe, jang disebabkan oléh perboeatannja. Perasaan orang itoe ta' sedap. Tjobalah, siapa maoe mengerdjakannja! Kenjataan itoelah, jang benar. Pilihlah mana jang soeka.

Manoesia jang berkepertjajaan, bahwa REVOLUTIE itoe jang menjampaikan tjita-tjitanja, itoe tidak tanggoengan kita. Hamba ta' berhak menjampaijakkannja.

Sadar, siapa maoe sadar! Boléh kerselimoet, siapa jang soeka ti-

doer njenjak.

HABIB AL - MADJIDIJ.

Pekerdjaan saja sehari-hari.

Pekerdjaan saja sehari-hari waktoe saja masih doedoek dalam bangkoe sekolah, perloe djoega pada pikiran saja, kalau saja toeliskan dalam seboeah kitab peringatan. Barangkali ada djoega faédahnja kemoedian hari bagi saja. Dan kalau isi pekerdjaan saja ini baik, boléhlah saja perlihatkan poela kepada anak kemenakan saja, soepaja boléh poela djadi tjermin perbandingan bagi meréka itoe.

Sekarang saja moelai menjalin pekerdjaan itoe, seperti jang tertoeelis dibawah ini.

Kira-kira poekoel 5 pagi, bangoenlah saja dari tidoer, laloe pergi kekamar mandi, akan mengambil air sembahjang. Sesoeadah sembahjang soeboeh dan membatja do'a selamat, pergilah saja dengan beberapa orang kawan saja kekeboen landbouw jang kira-kira 1 K. M. djaoehnja dari internaat kami, sambil membawa beberapa boeah kitab jang soedah saja sediakan malam hari, akan dipeladjar nanti. Disitoe kami practijk 3 djam lamanja, jaitoe dari poekoel 6 sampai poekoel 9. Bekerdja pagi-pagi seperti kami ini, banjak djoega faédahnja bagi kita; pertama menjegar dan menjéhatkan badan, kedoea kalau kita bekerdja pagi, anggota kita sedang koeat bekerdja, dan kita tidak berapa terganggu oléh panas matahari. Sajang sedikit hal jang seperti ini, beloem diketahoei oléh orang tani bangsa kita, poekoel 9 atau 10, baroelah meréka berangkat dari roemah kekeboen atau kesawahnja masing-masing.

Dikeboen landbouw, kami memelihara bermatjam-matjam tanaman, seperti kopi, teboe, padi dan sajoer-sajoeran.

Baroe-baroe ini kopi kami itoe dihinggapi oléh sematjam penjakit, jaitoe penjakit boeboek. Oléh karena obat akan pentjegah penjakit itoe beloem diketahoei orang, terpaksa kami memotong segala dahan-dahan kopi itoe jang soedah dilobangi oléh boeboek. Dahan-dahan kopi jang soedah dipotong itoe, dimasoekkan poela kedalam seboeah loebang, soepaja boeboeknja mati sama sekali. Pada pikiran saja, orang tani bangsa kita beloem sanggoep mengerdjakan hal jang seperti ini, karena meréka menaroeh kasihan melihat kopi itoe dipotongi dahanja sama sekali. Kesoedahnja, kalau kopi itoe soedah kena penjakit sama sekali, ditinggalkannja sadja keboen itoe. Ta' ada pikirannja hendak mentjari 'akal, oentoeak pentjegah penjakit itoe; hanja meréka berdo'a-do'a dan membakar kemenjan berkeliling batang kopi itoe. Pekerdjaan meréka, tentoelah ta' berhasil sedikit djoega.

Seboléh-boléhnya penjakif bangsa kita jang seperti ini, lekas hilang dari pernoekaan boemi ini, soepaja bangsa kita lekas mardéka tentangan penghidoepannya.

Disawah, kami mengadakan beberapa matjam pertjobaan padi. Soedah mengetam padi nanti, kami ketahoeilah, djenis padi jang mana jang banjak memberi hasil, berapa djarak bertanam jang sebaik-baiknja, dan berapa batang haroes bibit dipakai dalam tiap-tiap roempoen. Hal ini perloe diketahoei oléh orang tani, soepaja ia mendapat hasil jang sebaujak-banjaknja dari keboen atau sawahnja. Hasil pertjobaan ini, tidak lakoe. kalau kita bawa kenegeri lain seperti ke Padang dan Loeboeksikaping, karena keadaan tanah dan hawa kedoea negeri ini berlainan dengan negeri Boekit Tinggi.

Lain dari pada pertjobaan padi disawah, kami adakan poela disitoe pertjobaan katjang poepoek hidjan. Maksoed pertjobaan ini soepaja kami ketahoei, katjang poepoek djenis jang mana, jang baik dipakai dinegeri jang sama keadaannya dengan Fort de Kock.

Di negeri kami masing-masing, ta' adalah rasanja orang jang akan mengadakan pertjobaan seperti jang kami lakoean itoe, selain dari pada kami. Oléh sebab itoe di-Normaalleergang, amat dipentingkan benar 'ilmoe landbouw ini, selain dari pada agama.

Dengan djalan jang demikian, dapatlah nanti bangsa kita lebih madjoe peroesahaan tanahnja dari jang soedah laloe. Barangkali perkara hal jang lain² seperti industrie dan nijverheid, ta' dapatlah bangsa kita mengedjar bangsa asing, karena soedah djaoeh benar kita tertjétnja. Hanja perkara 'ilmoe peroesahaan tanah ini sadjalah jang dapat kita mengedjar bangsa asing itoe.

Lain dari pada akan memadjoekan peroesahaan tanah anak negeri djoega Normaalleergang akan memasoekkan beberapa perasaan kedalam hati anak². Pertama-tama soepaja ia tjinta kepada peroesahaan tanah, dan kasih akan toemboeh-toemboehan.

Kebiasaannya, moerid-moerid sekolah klas II dan H. I. S., amat memandang hina, akan orang jang mengerdjakan tanah. Dan meréka amat bentji dan djidjik melihat orang berloemoer dengan loempoer, dan memegang-megang tahi ternak. Ingatan meréka ta' ada hendak memegang tangkai tjangkoel, melainkan selaloe hendak makan gadji, sambil memegang tangkai péna. Ta' teringat oléhnya, bahasa pentjaharian nénék mojangnja. ta' lain dari bersawah ladang.

Oléh karéna sekarang, pintoe makan gadji amat tertoeptoep bagi pemoeda-pemoeda jang lepasan sekolah klas II dan H. I. S., amat pentinglah rasanja meréka diberi peladjaran dalam sekolah seperti jang terseboet diatas tadi.

Kira-kira setengah djam beristirahat sesoedah makan, kedengarannya lah boenji lontjéng menjeroeh kami masoek kias, 'alamat hari soedah poekoel $9\frac{3}{4}$. Disini kami beladjar 'ilmoe theorie landbouw, sampai $10\frac{1}{2}$. Seseorang jang hendak djadi orang tani sebenarnja, haroeslah poela mengetahoei 'ilmoe theorie, soepaja practijknja sempoerna. Tetapi soenggoeh, poen kita ta' mengetahoei theorie, kalau kita soedah practijk beberapa tahoen lamanja, tentoe kita tahoe djoega apa-apa jang disoekai olèh tanaman jang kita tanam.

Kemoedian kami poelang poela keinternaat.

Poekoel $11\frac{1}{2}$, kami moelai poela beladjar agama seperti, fikhi, tauhid, tarich d.l.l. sampai poekoel 1. Poekoel 3,15 moelai poela kami beladjar, sampai poekoel 5,15. Disini mendapat poela kami peladjaran methodiek. membatja korän, berzandji d.l.l.

Dengan djalan mempeladjar 'ilmoe achirat ini, bolélah seorang goeroe désa djadi pemimpin jang sebenarnja bagi pendoedoek désa tempat tinggalnja itoe. Barangkali nasihat seorang goeroe jang mempoenjai 'ilmoe seperti jang terseboet diatas, tentangan landbouw, lebih lekas diikoet orang dari pada nasihat seorang amibtenaar Landbouw.

Sesoedah sembahjang magrib, kami poen pergi poela kekias, akan menghawal pengadjaran, dan akan melihati pengadjaran jang akan dipeladjar berésok. Poekoel 9, baroelah kami kembali keinternaat. Soedah itoe baroelah kami tidoer, dan bangoen poela poekoel 5.

Inilah waktoe jang sebaik-baiknja kita pakai oentoek tidoer. Kalau tidoer kita koerang dari jang demikian, tentoelah badan kita tidak séhat dan moeka kita poetjat roepanja.

Sehingga inilah pekerdjaan saja sehari-hari, jang dapat saja toeliskan disini.

BOERHAN.

(Loeboek Sikaping).

TAMAN POETERI

Dahoeloe dan sekarang.

*Boenga merah boenga kiambang,
Boenga meloe disoesoen toedjoeh.
Lihatlah ini zaman sekarang,
Pinang moeda ditanam toemboeh.*

Kalau kita perbandingan keadaan perempoean-perempoean pada masa

sekarang ini dengan doea poeloeh tahoen telah laloe, adalah amat djaoeh sekali bédanja. Apakah jang dimaksoed perbédaan jang menjebabkan ?

Pembatja, doenia berpoetar selaloe, zaman berédar, sa'at berdjalan dengan tidak setahoe kita, inilah jang memPERTOEkarkan sekalian keadaan-keadaan pada masa dahoeloe dengan zaman sekarang ini, dan djoega moesim pada masa ini dengan waktoe jang akan datang, jang beloem dapat kita pestikan.

Dahoeloe, pada masa iboe kita masih moeda, seorang perempoean ketika moelai beroemoer kira-kira tiga atau empat belas tahoen, ia tidak boléh berdjalan keloe ar lagi, hanjalah tinggal sadja diroemah, dan doenia-nja tidak lain lagi, dari pada roemah dan dapoer sadja. Tentangan bersekolah ia sekali-kali tidak mengetahoei dan pada masa itoe hal ini adalah memberi pandangan jang koerang baik bagi perempoean jang menngoendjoengi sekolah, sebab beloem dibiasakan oléh 'adat perempoean bersekolah, sambil ia tidak mengetahoei, bahasa sekolah itoelah jang membimbing kita dari tempat jang kelam kepada jang terang. Pekerdjaan meréka ta' lain dari pada memasak, mendjahit sekalian peralatan apa jang bergoena bagi perkawinannja kelak. Oléh karena ia tidak boléh keloe ar roemah, tentoelah penglihatannja tidak djaoeh, sebab dirintangi dan dihalangi oléh dinding roemah dan dapoer, begitoe djoega dalam pergaoelan amat koerang bagi meréka. Beginilah perdjalanannja waktoennja dari hari ke-sehari, dan apabila datang djangka baginja, iapoen dikawinkanlah dengan seseorang jang beloem pernah dikenaluja. Ada poela bagi silaki-laki jang berbangsa tinggi dan beradat datanggalah orang toea perempoean memintannja akan mendjadi menantoe sedangkan oemoer atau kebanjakan perempoeannja tidak dipandang lagi, asal ia berbangsa dan beradat. Akan keboeroekan dan kepentingan keadaan jang sedemikian, baiklah saja poelangkan sadja kepada pembatja. Kalau soeratan oentoeng baik, dapatlah anak perempoean itoe soeami jang setoedjoe dengan pikirannja, djadi kalau begini ta' oebahnja seperti membeli kerbau bertoentoen. Saja merentjanakan sekalian ini boekan akan mentjatji 'adat, hanjalah soepaja kita tahoe, bahasa diantara 'adat-adat kita mana jang boeroek diboelang, dan jang baik dipakai.

Lain dari pada itoe, biarlah saja oelang sekali lagi kata-kata jang diatas ini, karena perédaran doenia, peroebahan zaman dan perdjalanannja sa'at, maka keadaan jang sematjam itoe perlahan-lahan bertoekarlah dengan masa jang sekarang ini. Perempoean soedah poela mentjoba mendjedjak tangga dan bangkoe sekolah bersama-sama dengan saudaranja laki-laki menoentoef bermatjam-matjam 'ilmoe peladjaran, lebih-lebih lagi meréka telah pandai poela hidoep sendiri, mentjari nafkah dengan tenaganja, sebagai goeroe, klerke dan lain-lainnja, sedangkan hal ini dahoeloe dilarang oléh 'adat kita, perempoean telah mengerdjakan pekerdjaan laki-laki,

sebabnja dilarang, karena beloem dibiasakan.

Boekan sadja meréka sekarang bersekolah akan makan gadji sadja, malahan soedah tahoe poela memboeat perkoempoelan-perkoempoelan dan menghadiri rapat dan lain-lain jang tidak pernah terdjadi pada semasa iboe kita; itoe tidak diberankan lagi, karena waktoenja sekarang telah datang bagi kita perempoean, akan bekerdja bersama-sama dan djoega dengan saudara kita laki-laki akan mentjari persatoean jang dimaksoed oléh pergerakan zaman, sekarang. Djikalau sekiranja betoel 'adat menghalanginja kita akan mengerdjakan barang sesoeatoe jang dipandang baik tentoelah 'adat itoe akan diboeang.

Lain dari pada itoe ada poela diantara kita jang berteriak mengatakan, bahasa apabila kita berboeat barang sesoeatoe, haroeslah kita tahoe hendaknja apakah perboeatan itoe dilarang atau disetoedjoei oléh adat kita, [ini saja membetoelkan djoega] sedangkan ia ta' tahoe manakah jang 'adat dan manakah jang diadatkan. Meréka ada tahoe bahasa ia beradat, akan tetapi tidak diketahoeinja apakah jang adat. Djadi perkataan² jang dikeloearkan itoe angin sadja. 'Adat manakah sekarang jang menegahkan dan melarang kita, akau mentjapai maksoed, tjita-tjita bagi keperluan tanah air dan bangsa kita?!

Pembatja! Seboeah dari azas-azas dan maksoed P.G.S. akan mempertegoeh tali persatoean diantara sekalian perempoean-perempoean Soematera. Boléhlah disini, akan menegoehi maksoed jang moelia itoe, orang Minangkabau oempamanja, mengemoekakan 'adatnja, sedang jang 'adat baginja, barangkali tidak diadatkan pada orang Palémbang, Tapanoeli dan lain-lain negeri. Kebalikannja, barang sesoeatoe jang diadatkan bagi meréka, tidak pada 'adat Minangkabau. Dengan djalan ini tentoelah kita tidak akan tjotjok dan tidaklah ada masanja bagi kita akan mentjapai maksoed dan menegoehkan tali persatoean diantara kita, malahan pertjeraian dan permoesoehan bangsa jang akan dapat.

Apakah kelak kesoesoehannja kalau *fusia* datang dan bekerdja? Masihkah tetap kita mengemoekakan 'adat kita? Orang jang menaroeh pikiran jang seperti itoe, tentoelah mengirakan, bahasa bangsanja sadjalah jang beradat. Batjalah njanjian Pemoeda Soematera, jang dilagoekan baroe ini ketika peralatannja: „Barang sekalian 'adat pemoesoehan bangsa jang membawa kita kepadang kemoendoeran

Djikalau sesoenggoeh-soenggoehnja kita akan mentjari persatoean kesoesoemateraan, haroeslah kita semata-mata berperasaan kesoesoemateraan dan boeanglah sekalian 'adat jang merintangji dan menghalanginja, begitoe djoega, apabila datang waktoenja akan menaroeh perasaan ke Indonésiaan.

Sekalipoen kami tidak seloeroehuja sesoeai dengan becaji rentjana jang diatas ini, tetapi kami berbesar hati djoega memocatkanja, karena hal jang begitoe mémang terdjadi dan soedah selajaknja bagi zaman ini.

Pada penglihatan dan parasaan jang telah kami persaksikan sendiri, 'adat-adat di Minangkabau dengan Soematera Timoer, Palémbang, Atjéh, Belitoeng dan lain-lain tempat jang berhoehoeng dengan kesopanan timoer bagi kaoem isteri, tidaklah boléh dikatakan djaoeh berlainan. Perasaan ke-soemateraan bagi kaoem laki-laki dan perempoean, mémanglah telah lama ada.

Jang patoet diboeang, ialah lakoenja pemoeda-pemoeda kita jang telah kemasoekan modern Barat jang bertentangan dengan kesopanan Timoer dan keislaman.

Dalam kesopanan Timoer, sekalipoen ada 'adat bertandang (mandjau) seperti di Lampoeng dan Tapanoeli, tetapi tidaklah boléh dikatakan sangat mardéka, sebab senantiasa didjaga oléh kaoem familienja, dimana akan mendatangkan perasaan keiblisian.

Pada mencentoet pengetahoean Timoer dan Barat, tiadalah soeatoe poen larangan, baik menoeeroet 'adat, maeopoen menoeeroet sjara'.

Ingatlah pergaolan dan perkataan, menoeeroet ketimoeran kita, antara kaoem isteri dengan jang lain, ada batasnja!

Red. A. G. G.

METHODE.

Oentoek penjenang-njenangkan hati membatja A.G.G. ini, baiklah ditjeriterakan djoega sedikit disini hal Methode.

Bagi goeroe-goeroe perkataan Methode ini, boekanlah perkataan jang asing. Semoea goeroe-goeroe mengerti dan mengetahoei perkataan itoe. Goeroe mengadjar tentoe selamanja menoeeroet djalan atau atoeran jang tetap; djalan atau atoeran mengadjar itoelah jang diseboet orang *methode*.

Kalau goeroe mengadjar tentocelah ada:

- a. hal jang diadjarkan
- b. moelai mengadjar; meneroeskan, menambah dan menoeoetop pengadjaran.
- c. mentjoekoeapkan alat-alat atau perkakas akan mengadjar itoe.
- d. achirnja tentoe akan diketahoei djoega atoeran atau djalannja mengadjarakan pengadjaran itoe.

Tiap-tiap pengadjaran tentoe berlain poela djalan mengadjarkannja; tetapi oentoek tiap-tiap mengadjar itoe, ada djoega atoeran atau djalannja jang boléh dikatakan sama, bagi mengadjarkan apa djoega, oempamanja:

a. Pengadjaran jang diadjarkan itoe, hendaklah menjenangkan dan mengembirakan hati moerid-moerid.

Moerid-moerid sekolah rendah, lebih-lebih pada sekolah negeri, be-
loem ada niat atau nafsoenja hendak beladjar; anak-anak itoe beloem soe-
ka memaksa dirinja hendak menerima pengadjaran.

Moerid itoe baroe soeka dia menerima pengadjaran, kalau dia sedang
diadjar itoe, mendapat kesenangan hati dan kegirangan.

Kalau pengadjaran jang diadjarkan itoe, tidak menjoekakan hati moe-
rid-moerid, tentoelah tidak akan diterimanja oléh moerid itoe; djadi ter-
boeang sadjalah kepajahan goeroe berkata-kata dimoeuka ke s itoe.

Seperti pengadjaran di klas I tentoelah dilakoekan seperti bermain-
main dengan anak-anak, dalam itoe dilaloekan pengadjaran jang kita mak-
soed.

Menjoekakan hati anak jang ketjil tentoe lebih moedah dari pada
anak jang soedah besar; djadi waktoe itoe goeroe membceat dirinja se-
perti seorang anak ketjil jang pandai betoel hendaknja. Oléh karena soe-
ka hatinja, tentoelah apa-apa jang dikatakan goeroe akan didengarnja de-
ngan sempoerna, dengan tidak dipaksa.

Akan melakoekan itoe, selain dengan gerak badan, perkataan jang
lemah lemboet dan air moeka goeroe jang djernih, tentoelah mesti mem-
pergoenakan matjam-matjam barang jang perloe disediakan.

Apabila banjak barang, perkakas atau gambar-gambar jang diper-
goenakan oentoek melakoekan pengadjaran itoe, lebih tertarik hati moerid-
moerid dan lebih termakan oléhnja pengadjaran itoe.

Segala pengadjaran jang diadjarkan, haroeslah sepadan dengan pe-
ngetahoean anak-anak, tidak terlaloe rendah atau terlaloe tinggi.

Bagi anak ketjil menghitoong dengan lidi atau keléréng, lebih soe-
ka hatinja dari pada dengan pisau, kapoer atau kitab.

Memperkatakan gasing atau bal, lebih soeka hatinja dari pada
memperkatakan koersi atau médja.

Pengadjaran jang baroe diadjarkan, hendaklah bertali atau bersendi
kepada pengadjaran jang telah diadjarkan dahoeloe.

Biasa sekali anak jang ketjil itoe, selaloe soeka mengerdjakan se-
soeatoe pekerdjaan lain atau berkata-kata dengan kawan-kawannja, se-
hingga terdjadi hiroek dalam kelas; satoe dari pada daja cepaja akan
menghindarkan hal itoe, hendaklah didjaga soepaja selaloe moerid itoe ada
pekerdjaannja jang disoeroehkan goeroe, seperti menambah toelisan, hi-
toengan atau gam arnja.

Pokok pengadjaran memandang dan mengerdjakan. Segala barang
apa djoega jang diadjarkan, seboléh-boléhnja barang itoe dapat dipandang
dan dikerdjakan sendiri oléh moerid itoe, soepaja tidak moedah loepa ke-
padanja.

Sebab itoe berbitoeng di kelas I biasa benar dipakai orang lidi, karena barang itoe moedah didapat dan disoekai oleh moerid-moerid. Pengadjaran jang diadjarkan hanja dengan kata-kata sadja, moedah benar liiangnja pada moerid-moerid.

Pengadjaran berjeritera baik benar kalau diterangkan dengan gambar-gambar, soepaja moedah di ingatnja; apalagi melihat gambar jang bagoes-bagoes itoe, sangat benar menarik hati moerid-moerid.

Djika goeroe pemaarah, moerid-moerid djadi takoet dan segala jang diadjarkan tentoe tidak masoek kedalam pikirannja.

Goeroe itoe dapat mengadjar dengan sempoernanja dan berhasil baik, kalau barang jang diadjarkannja itoe, soedah dipikirkan lebih dahoe-loe dengan semasak-masaknja diroemah dan ditoeliskan mana jang perloe. Dengan hal jang demikian, kalau goeroe itoe tegak berdiri dimoeka kelas, tentoelah dia dengan lautjar sadja berkata-kata dengan atoerannja dan tidak akan termenoeng-menoeng memikirkan apa jang akan diadjarkannja.

St. B.

Memboeat tjat papan toelis

1

Koeli batang mangga moela pertama.
Ditoemboek haloes. tepoeng oempama
Barang se - L oekoeran sama
Djangan berlebih barang setoema:

3

Besi pakoe itoe boekan sembarang,
Boekan jang baroe diboeat orang;
Hanja berkarat, djanganlah koerang,
Soepaja warnanja bagoes dan terang.

5

Ketiga matjannja kita tjampoerkan,
Didalam porioek kita letakkan;
Doea hari doea malam haroes didiamkan,
Soepaja bernasil jang dimaksoedkan.

7

Boléh dipakai, kalaulah dingin,
Pentjat papan toelis jang kita ingin;
Pikiran tenane hatipoen dingin,
Tetap sebagai pohon beringin.

2

Jang kedoea poela tjampoernja,
Besi pakoe djadi kawannja;
Lima poeloeh boeah, tjoekeop banjannja,
Satoe d.M. poela pandjangnja.

4

Jang ketiga se - L tjoeaka,
Oentoeck perendam kedoea meréka;
Djanganlah koerang oekoeran djangka,
Mata memandang, hatipoen socka.

6

Kalau lah tjoekeop poela waktoenja,
Teroes dlmasak ketiga matjannja;
Lima belas menit, tjoekeop lannja.
Soedah disaring, tjat papan toelis namanja.

A. MADJID.

(P. Pandjang I.)

MA'LOEMAT BESTUUR 'A.G.G.

Alg. Ledenvergadering jang mesti diadakan pada hari Sabtoe 9 Maart 29 jang laloe, ta' djadi dilangsoengkan, sebab leden jang hadir hanja

19 orang sadja.

Pada taheen-taheen jang soedah soenggoehpoen leden jang hadir koerang dari seperdoeanja, vergadering didjadikan djoega, tetapi pada waktoe jang terseboet diatas, Bestuur dan leden jang hadir merasa keberatan melangsoengkannja, berhoeboeng dengan pentingnja jang akan dibitjarakan.

Sekarang A.G.G. kita soedah mempoenjai modal lebih f 25000. Akan kita padakan sadjakah dengan djalan sebagai jang telah soedah, oentoek mentjahari keoentoengan? Agaknja tentoe rata-rata kita menghendaki, soepaja keoentoengan A.G.G. lebih dari sekarang. Inilah jang amat penting kita perkatakan bersama-sama dengan semasak-masakanja.

Karena itoe Bestuur dan leden jang hadir pada 9 Maart '29 jang laloe itoe sepakat mengoendoerkan Alg. Vergadering sampai pada hari *Ahad 19 Mei* 1929 moelai poekoel 9 pagi tempatnja disekolah Agam I djoega. Bésoknja hari Senin 20 Mei 1929 kita masih vacantie hari raja hadji.

Jang teroetama akan diperkatakan dalam Alg. Ledenvergadering itoe jaitoe:

Akan menetapkan oesaha apa jang mesti didjalankan oentoek mentjahari keoentoengan jang lebih dari sekarang.

Sebab itoe diharap sangat entjik-entjik dan engkoe-engkoe leden A.G.G. soedi datang pada waktoe jang terseboet. Oentoek memoedahkan kedatangan entjik-entjik dan engkoe-engkoe, Bestuur sepakat soepaja oelang djalan seorang lid dalam satoe sekolah jang diloeur Onderafdeeling Oud Agam, akan ditangoeng oléh A.G.G. jaitoe séwa keréta api atau séwa autodienst poelang balik. Jang tiada dapat dilaloei keréta api atau autodienst, menoeoet ongkos jang telah oemoem.

Djadi dalam hal ini boléhlah entjik-entjik dan engkoe-engkoe leden A.G.G. pada tiap-tiap sekolah bermoefakat menentoekan siapa jang akan dioetoes menghadiri vergadering, dan apa voorstel dalam punt jang akan diperkatakan ini.

Atas nama Bestuur A.G.G.

De Secretaris,

KASIP

PEMANDANGAN TENTANG PENGADJARAN PEKERDJAAN TANGAN.

Beroelang-oelang halaman A.G.G. ini dihiasi oléh boeah pikiran teman sedjawat memperkatakan masaalah pengadjaran pekerjaan tangan, menandakan bahwa soäl itoe pada safat jang achir ini, masoek bahagian jang sepenting-pentingnja dalam kalboe kaoemkoe geeroe² pada ressort

jang kedoea ini. Boekan disini sahadjja, tetapi dipoelau Djawa dan poelau² jang lain poen demikian djoega keadaannja. Memang tiap² jang baharoe itoe bagi jang soeka mengambil perhatian, banjak sedikit tentoelahn menjebakkan oerat⁹ saraf otaknja bekerdja lebih dari biasa.

Kebenaran perkataan itoe dapat diboektikan, djika diperlihatkan waktoe p.t. Adolf ambtenaar voor den handenarbeid, mengadakan pedato tentang soäl terseboet pada congres P.G.H.B. jang ke XVIII dikota Solo dalam boelan Februari jang laloe: Rapat dimcelai dari pk 9—pk 2 malam.

Roeangan depan soos Habiprojo penoeh sesak oléh congressisten terditi dari teman sedjawat goeroe² boemipoetera jang datangnja dari berbagai-bagai tempat di Noesa Hindia ini. Seboeah kerosi ta' adajang kosong, baik pada tempat wakil pers atau poen autoriteiten, menjebakkan penoelis rentjana ini akan terpaksa berdiri sadja, djika kasip datangnja walau beberapa menit sekalipoen.

Poekoel 9 betoel kedengaranlah boenji paloe t. Voorzitter Verbondbestuur, menandakan rapat akan dimoelai. Setelah 2 à 3 orang berbitjara, jang perkataannja ta' ditoeliskan disini sebab ta' bersangkoet dengan maksoed karangan ini, dipersilakanlah p.t. Adolf berbitjara. Toean terseboet telah hadir disitoe kira-kira sedjam dimoeka, doedoek berdekatan dengan p.t. Croes, Inspecteur pengadjaran boemipoetera pada ressort jang kelima.

Kedatangan beliau dipodium disamboet oléh pendengar dengan gembira. Pedato dioetjapkan dalam bahasa Belanda dan kemoedian diterdjemahan kedalam bahasa Indonesia oléh saudara Atik Soeardi peladjar cursus bahasa² di Weltevreden. Waktoe berpedato itoe diperlihatkan oléh beliau peta², gambar²an, oekir²an anéka warna jang sengadja dibawa beliau kira² 3 á 4 peti banjknja oentoek pendjelaskan pembitjaraau beliau. Sambil memperlihatkan itoe diterangkan seboeah² bagaimana memperboeat, goenanja oentoek perhoeboengan pengadjaran jang lain, dan siapa jang memperboeatnja. Semoeanja bagoes boeatannja ta' kalah dengan keloearan kantor tjètak atau boeatan orang² jang ahli. Gambar²an dan oekir-oekiran pada kajoe jang berloesin-loesin banjknja itoe, jaitoe boeatan moerid-moerid sekolah kl II atau H.I.S. pada beberapa negeri ditawah Hindia ini; akan tetapi terbanjak diantaranya boeatau moerid-moerid H. I. S. di Siak Sri Inderapoera jaitoe waktoe toean terseboet mendjadi goeroe besar disekolah itoe. Saudara Rasjid Manggis jang tahoe benar akan hal itoe, sebab pada waktoe itoe beliau mendjadi goeroe poela disana, memboektikan dengan pandjang lébar dihadapan madjelis akan kebenaran perkataan toean itoe.

Sebagai pada golongan lain, maka dalam golongan pengadjar boemipoetera banjak benar orang mengakoei akan paédah pengadjaran pekerdjaan tangan itoe. Orang jang menaroeh sjak wasangka akan paédahnja boekan disebabkan oléh pengadjaran itoe sendiri, melainkan karena orang

semata-mata ta' kenal akan pengadjaran itoe dan akan oedjoednja; tambahan lagi karena ta' menaroech kepandaian sedikit djoega dalam 'ilmoe terseboet. Ta' goena rasanja diterangkan lagi, bahwa oentoek mengadjarkan pengadjaran itoe orang haroes mempoenjai kekerasan hati, kesabaran dan kepandaian walau sedikit sekalipoen.

Pengadjaran pekerdjaran tangan biasa diadjarkan sebagai bantoean kepada pengadjaran lain, oemp: bertjakap-tjakap, berhitoeng, 'ilmoe boemi, 'ilmoe sedjarah, 'ilmoe 'alam dan menggambar. Pada pengadjaran berhitoeng dapat diperlihatkan dengan lidi, poentoeng api-api d. l. l. hal menambah, mengoerangi, membagi dan memperbanyakkan oentoek kelas rendah. Pada peti pasir dapat diperboeat soengai, djalan raja, kanaal, goenoeng dsb. oentoek penjelaskan pengadjaran 'ilmoe boemi.

Boléh poela pengadjaran itoe dilakoekan oentoek penambah tjekatan tangan kanak-kanak, soepaja timboel nafsoenja oentoek bekerdja. Maka hal itoe amat besar paédahnja teroetama bila moerid itoe telah besar kelak, soepaja djangan tangkai péna djoega dipandangnja alat jang moelia oentoek montjari penghidoepan, seperti terseboet dalam kalimat dibawah ini:

Nista wong a dagang.

Madia wong a tani.

Oetama wong dadi pangkat.

(Berniaga itoe boeroek, mendjadi tani baik dan berpangkat jang sebagoes-bagoesnja).

Masoeknja pengadjaran handenarbeid kesekolah-sekolah boemipoetera boléhlah diharapkan dapat mengoebah kalimat diatas dalam tjita-tjita anak negeri.

Dengan berangsoer-angsoer dapatlah bertambah pengetahoean tentang economie, karena perkakas oentoek pekerdjaan jang bersahadja dapatlah diboeat sendiri, sedang jang lain dapat dibeli dengan modal perseediaan.

Ada poela pengadjaran pekerdjaan tangan dipergoenakan oentoek menggantikan pekerdjaan orang lain, jaitoe soepaja tahoe poela kita menderdjakannja dan lagi berpaédah oentoek mengoerangkan biaja jang biasanja haroes kita keloearkan. Pekerdjaan kasar jang menghinakan moerid-moerid dari pandangan orang lain, tentoelah diketjoealikan, oemp: membersihkan djamban, mentjangkoel roempoet pekarangan sekolah dan lain².

Pekerdjaan jang sepadan dengan moerid² oemp. membersihkan bilik sekolah, menjelenggarakan koboen, menjamakan djam sekolah, memboeat alat pengadjaran jang moedah², toneel dan lain².

Pada oemoemja pengadjaran pekerdjaan tangan jang biasa dilakoekan disekolah dapat dibagi atas 3 bagian besar:

a. *pekerdjaan dengan kertas*

b. " " *tanah liat dan pasir.*

c. pekerdjaan dengan karton.

Meneroet kitab ichtisar tentang pengadjaran pekerjaan tangan karangan p.t. Adolf, maka oentoek pekerdjaan dengan kertas baroes dipakai

1e vouwblad 16 × 16 c M.

2e Mistar dan pinsil 1 oentoek seorang moerid

3e goenting jang pepat oedjoeng 1 " " "

4e koeas 1 " " "

5e perekat 1 " sebangkoe.

Oentoek pekerdjaan dengan tanah liat :

1e tanah lat diambil dari pembakaran batoe.

2e papan dari zink dsb. 1 oentoek seorang moerid

3e bilah 20 × 2,5 c M 4 " " "

4e rol 20 × 2,5 c M 2 " " "

5e sikoe-sikoe jang ta' berloebang . . . 1 " " "

6e dan sebageinja.

Oentoek pekerdjaan dengan karton :

1e pisau jang koeat hoeloenja 1 oentoek seorang moerid

2e papan zink 40 × 30 c M 1 " " "

3e mistar besi 40 × 4 × 1/4 c M 1 " " "

4e perekat toekang kajoe jang djernih

5e kertas berwarna

6e dan lain-lain.

Menilik keterangan diatas, njatalah bahwa ketiga sjarat jang perloe oentoek orang bekerdja, terpakai semoeanja dalam pengadjaran pekerjaan tangan itoe, jaitoe: kekerasan hati, kepandaian dan oeang.

Ta' salah rasanja, manakala berai penoelis mendjamin bahwa sjarat pertama itoe ada pada diri kita masing-masing.

Akan sjarat kedcea dan ketiga berat moeloet penoelis akan mendjawabnja disini. Sebagai ganti setegoek air bagi orang haoes, dan sesoeap nasi bagi orang lapar, penoelis sadjikan disini beberapa perkara jang boléh rasanja membesarkan hati e. e. pematja :

1e akan diadakan cursus handenarbeid bagi goeroe-goeroe jang lanmanja 6 pekan.

2e beberapa sekolah dipoelau Djawa telah ditjoba mengirimi alat pengadjaran pekerjaan tangan itoe, seoempama goenting, pisau d.l.l.

Penoetoep karangan ini akan barang goenanja bagi e. e. pematja, penoelis sadjikan disini, receipt memboeat kertas marmmer, jang selakoe kenang²an bagi kami waktoe mengoendjoengi R. K. Meisjesschool Mendoet letaknja dekat tjandi Boroboedoer, jang waktoe kami koendjoengi sedang memboeat kertas terseboet pada vak pengadjaran handenarbeid disekolah itoe.

Ambil 2 á 3 kaleng; ripolin jang berisi kira² seperlimanja dan berlain-lainan warnanja. Toeangkan terpentijn kedalam tiap² kaiéng

itoe, sehingga ripolin itoe ta' berapa kental lagi. Ambil air sepasoe dan sediakanlah kertas jang diperboeat k. marmer itoe. Dengan bilah pertjikkan ripolin itoe berganti-ganti kedalam air dipasoe tadi. Kalau ripolin itoe tenggelam, tambah terpentijnja. Emboes lambat-lambat pada beberapa pihak sehingga ripolin itoe madjoe ketengah. Rahapkan kertas tadi diatasnja. Tarik lambat² kertas itoe dan dje-moerlah ditempat jang kelindoengan.

Nz. KOEBANGPOETIH.



IBOE DAN BAPA.

Iboe dan bapa soeatoe perserikatan jang besar koeasanjaia dapat mengaman dan menghoeroe-harakan doenia.

Kalau iboe dengan bapa tiada sehati mendidik akan anak-anaknja, tentoelah akan meroesakkan anak-anaknja.

Ketika anak dimarahi bapanja, djanganlah iboe mempermenang akan anaknja atau menolong akan dia; demikian djoega sebaliknja.

JULIA.



ANÉKA-WARTA.

CHABAR RED. & ADMINISTRATIE. Tersebab oléh beberapa hal, itoe menantikan waktoenja rapat A.G.G. jang tadinja akan dilangsoeng-

kan pada tanggal 9 Maart dan atas perdjalanann Redacteur kita ke Singa-
pore selama vacantie poeasa, tiadalah orgaan A.G.G. dapat diterbitkan pa-
da waktoenja.

No. 3 dan 4, basi boelan Maart dan April 1929 ini, disatoekan sa-
dja, tetapi lembarnja lebih banjak dari biasa. Kami harap pembatja akan
memberi ma'af tentangan itoe.

LEMARI BOEKOE. Dengan perantaraan post, kami terima lagi ki-
riman seboeah boekoe: Pedoman bagi mengerdjakan sembahjang, poeasa
dan membajar zakat dari Drukkery Tsamaratoelichwan Fort de Kock. Isi-
nja terkoempoel dari PEWARTA ISLAM olèh E. A. St. Pamoentjak N.S.;
harga seboeah hanja f 0,40.—

Atas kiriman itoe, kami oetjapkan terima kasih.

SEKOLAH BAROE. Sekolah kl. II jang dimoelai pada awal cursus
ini: 1. Pajakoemboeh No. 3.— 2. Air Hadji— 3. Hanopan dan 4. Sidapdap
(Tapanoeli).

Meisjesvervolgsschool: 1. Dangoeng-dangoeng.— 2. Balai Tengah.—
3. Soengai Limau dan 4. Kota Baroe Kambang.

TAMMAT DARI M. N. S. Moeri kl. 4 Meisjesnormaalschool disini,
jang tammat pada achir cursus j.b.l. dari:

Soematera Barat, 1. Roesima asal dari Soengai Boeloeh Fort de
Kock; 2 Julia asal dari Pajakoemboeh dan 3. Liah asal dari Padang Pandjang
Tapanoeli hanja Tiani Hoeta Galoeng asal dari Sibolga.

AKTE NEDERLANDSCH. Dari pada 18 orang jang toeroet examen
akan mengambil akte Nederlandsch jang dilangsoengkan baroe-baroe ini
disini, telah madjoe jaitoe: 1. Marzoeki.— 2. Bangoen Salim Harahap.—
3. M. R. Simandjoentak.— 4. H. Hoetapea.— 5. S. C. Doemoli Simandjoen-
tak.— 6. Ahmad Sjafei.— 7. G. Matondang.— 8. F. Mawuntu.— 9. Djaaf-
ar dan 10. Mej. Rohaza.

Di Medan jang toeroet examen 19 orang, madjoe: 1. L. Polhau-
pessy.— 2. A. C. Sagay.— 3. Gafar.— 4. J. P. Siboroetorop.— 5. Adelina
Pohan (perempoean).— 6. Castanus Panggabean dan 7. G. Simandjoentak.

SCHOOLCOMMISSIE PEREMPOEAN. Sepandjang chabar pembesar
Onderwijs di Betawi, telah mengirim soerat edaran kepada toeboeh-toe-
boeh jang berkoeasa dalam hal ini, sepeja dalam kalangan ini, dapat di-
angkat perempoean-perempoean Indonesier jang terpeladjar dan sopan, ka-
rena merèka itoe akan dapat menimbang bagi kemadjoean kaoemnja dan
perasaan-perasaan jang lebih dalam.

Kalau chabar ini benar, kami menambah permintaann, sepeja bagi
Meisjesschool-Meisjesschool dan lain-lain sekolah anak perempoean, diang-
kat djoega Schoolopziener perempoean.

SEKOLAH CRANG GAGAP. Sebagaimana telah diketahoel jang di
Europa dan Amerika, adalah sekolah bagi orang gagap jang didirikan pe-

merintah atau serikat-serikat jang berboeat amal. Dari segala pendjoeroe, orang-orang kaja soeka menoenjang sekolah-sekolah kepada anak-anak jang telah ditakdirkan boeta atau gagap; rata-rata mereka menaroeh kasihan memandang hal jang demikian. Oleh karena pandai sipendidik pada sekolah-sekolah matjam itoe, pekerdjaan itoe poen berhasil.

Berhoeboeng dengan di Indonesia kita ini poen, boekan sedikit bilangannja anak-anak jang gagap, alangkah baiknja, kalau pemerintah atau toeboeh-toeboeh jang menaroeh kasihan, soeka mengadakan sekolah jang matjam itoe.

TOELATINGSEXAMEN J. N. S. Jang madjoe dalam oedjian ini, pada achir cursus jang baroe laloe, oentoek kl. I Jongensnormaaischool di Padang Pandjang: 1. Moehd. Dahlan dari L. Basoeng I.— 2. Sawi dari Periaman II.— 3. Sofian dari Lawang.— 4. Adjam dari Lawang.— 5. St. Djarensah dari Dangoeng-dangoeng.— 6. Joesoef dari L. Basoeng I.— 7. Ma'aroen dari L. Sikaping II.— 8. Diar dari Lawang.— 9. Rabaini dari L. Basoeng I.— 10. Soeid dari Periaman III.— 11. Boejoeng dari L. Basoeng I.— 12. Moehd. Salim dari Lasi.— 13. Abd. Mias dari L. Aloeng.— 14. Soelan dari Bondjol.— 15. Noersjam dari Simaboer.— 16. Kamaroed'din dari P. Djoem'at.— 17. Djabar dari L. Sikaping I.— 18. Anwar dari Soerian.— 19. Boestami dari Talang.— 20. Chartani dari Gadoet.— 21. Ibrahim dari Sawah Loento I.— 22. Djoema' dari Lawang.— 23. Mishan dari L. Sikaping I.— 24. Ripin dari Fort de Kock I.— 25. Marah Hoesin dari Loeboek Aloeng.— 26. Akoeb dari Pasar Ambatjang.— 27. Loekman dari Taroesan.— 28. Bermawi dari Solok II.— 29. Tamam dari Soengajang.— 30. Sjahbirin dari Talang.— 31. Minsan dari Taloe.— 32. Roesli dari Painan.— 33. Moehd. Lawi dari Kapau.— 34. Sa'adoeddin dari Gadoet.— 35. Taojong dari Pasar Ambatjang.— 36. Saharoe'ddin dari P. Pandjang III.— 37. Ahmad Sofjan dari Magek.— 38. Moesa dari Bondjol.— 39. Chatib dari L. Basoeng I.— 40. Mansoer dari Kapau dan 41. Lawi dari Gadoet.

Dari pada 41 moerid jang madjoe, hanja 30 jang diterima menoe-roet nomor oedjiannja, jang lain sebagai pengganti kalau jang diterima itoe ada jang tidak djadi masoek.

VOORPRAKTIJKREGELING VAN INL. HULPONDERWIJZERS. Sebagaimana jang terseboet dalam A.G.G. No. II (November '28), tentangan voorpraktijk bagi hulponderwijzer jang berdiploma goeroe bantoe, terhitoeng tidaknja selama mendjadi magang kweekeling pada sekolah Gouvernement sesoedah mempoenjai akte kweekeling, baroe-baroe ini, kami mendapat balasan soerat dari Kantoor Inspeetie jang terkirim dari Departement kita. Soepaja dapat dima'loemi dengan sedjelas-djelasnja bagi jang berkepentingan, baiklah disini, kami salinkan boenji soerat Departement itoe:

„Departement
van
Onderwijs en Eredienst.

No. D 3/180/2.

WELIEVREDEN, den 19 Nov. 1928

Onderwerp: Herziening
voorpraktijkregeling van
Inl. hulponderwijzers met
goeroe bantoe diploma.

Met verwijzing naar Uw zendbrief van 24 October
1928, No. 2639/12, betreffende de voorpraktijkregeling voor
Inlandsche hulponderwijzers met goeroe bantoe diploma, heb
ik de eer UEdelGestrenge mede te deelen, dat Uw opvatting
ter zake inderdaad juist is.

De Directeur van Onderwijs en Eredienst:
Voor den Directeur,
De Chef van Afdeeling D,
(W.G.)

Aan
den Inspecteur van het
Inlandsch Onderwijs in het
2de ressort
te

FORT DE KOCK.

Djadi maksoed soerat Departement itoe, membenarkan doëgaan
toean Inspecteur, jaitoe hanjalah dienst sebagai bezoldigd kweekeling
jang akan dihitoeng oentoek pertambahan gadjji itoe.

CHABAR GOEROE-GOEROE. Dipindahkan dari Pariaman I ke Pa-
jakoemboeh III, hulpond. Saléh.—Dari Piloebang ke Kota Baroe Pajakoem-
boeh, hulpond. Noerdin.—Dari Bondjol ke Sitjintjin, ond. Moehd. Sa'at.—
Dari Sasak ke Bondjol, wd. ond. Marzoeki gl. St. Sinaro.—Dari Sitjintjin
ke Sasak, ond. Maadil gl. St. Paroehoenan.—Dari Soengai Penoech ke Pa-
jakoemboeh III, ond. Anik gl. St. Radja Emas.—Dari Kota Baroe Paja-
koemboeh ke Piloebang, hulpond. Sjamsoe'ddin gl. Baginda Sjamsoe'ddin.—
Dari Pargaroetan ke Padang Sidempoean I, hulpond. Djoeda.—Dari Padang
Sidempoean I ke Pargaroetan, hulpond. Radjo.—Dari Boekit Sileh ke Pa-
riaman III, hulpond. Haroen gl. Dt. Radja Penghoeloe.—Dari Pariaman III
ke Boekit Sileh, hulpond. Djoelis gl. Menter Radja.—Dari Tebat Patah ke

Padang VIII, hulpond. Moehd. Sidin gl. St. Baginda.—Dari Koeboe ke Rau sebagai volksonderwijzer, Djasib.—Dari Rau ke Koeboe, hulpond. Djaafar.—Dari Fort de Kock I ke IV, ond. Moehd. Adam gl. Dt. Baginda.—Dari Soeliki ke Fort de Kock I, ond. Ismael.—Dari Fort de Kock IV ke Kajoe Tanam, hulpond. Kaman gl. St. Pamoentjak.—Dari Semoeroep ke Pajakoemboeh I, hulpond. Naid.—Dari Pajakoemboeh I ke Semoeroep, hulpond. Bahoe'ddin.—Dari Goenoeng Toea I ke Padang Sidempoean I, hulpond. Madjo gl. R. Aminoe'ddin.—Dari Padang Pandjang II ke Koeboe, hulpond. Abdoel Gani.—Dari Seulemeum ke Padang Pandjang II, hulpond. Ahmad Boestari.—Dari Bondjol Alam ke Tapan, hulpond. Moehd. Djamil gl. St. Noerdin.—Dari Piloebang ke Bondjol Alam, hulpond. Abdoel Raef.—Dari Sawah Loento I ke Piloebang, wd. hulpond. Abdoel Moeloek. Dari Padang IV ke Periaman III, hulpond. Moechtar gl. Soetan.—Dari Tikoe ke Padang IV, hulpond. Rasoedin gl. St. Machoedoem.—Dari Periaman III ke Tikoe, hulpond. Motok.—Dari Sasak ke Pasar Ambatjang, hulpond. Said.—Dari Pasar Ambatjang ke Sasak, hulpond. Azis.—Dari Boeo ke Kapau, wd. ond. Abdoe'llah gl. St. Soeleman.—Dari Kapau ke Boeo, ond. Soeltau gl. Radja Ibrahim.—Dari Sibolga II ke I, hulpond. Oedin.—Dari Sibolga I ke Hanopau, hulpond. Joël.—Dari Padang Pandjang II ke Soemani, hulpond. Abdoel Moenaf.—Dari Loeboek Sikaping I ke Padang Pandjang II, hulpond. A. Latif gl. St. Roemah Pandjang.—Dari Pajakoemboeh I ke Loeboek Sikaping I, hulpond. 'Adat gl. St. Ibrahim.—Dari Padang VII ke Loeboek Aloeng, hulpond. Idris.—Dari Tapan ke Air Hadji, hulpond. Sjamsoe'ddin.—dari Soemani ke Air Hadji, hulpond. dja'in gl. St. Soeleman.—dari Lasi ke Pajakoemboeh I, hulpond. djana.—dari Pajakoemboeh I ke Lasi, hulpond. Moehd. Rasad gl. St. Larangan.—dari Fort de Kock III ke Betawi XVI, hulpond. Sjamsoe'ddin.—dari Soengai Limau ke Piloebang, hulpond. Leman gl. St. Maharadja.—dari Piloebang ke Soengai Limau, hulpond. Maligi.—dari Sawah Loento I ke Bondjol Alam, hulpond. Moehd. Koesin gl. Baginda Maulana.—dari bondjol Alam ke M. S. Batoe Tebal, hulpond. Mevr. Noerséha.—dari Sitjintjin ke Sawah Loento I, hulpond. Moehd. Kasim gl. St. baginda.—dari M. S. Soengajang ke M. S. dangoeng-dangoeng, wd. ond. Mej. Rafiah.—dari Laboehan Bilik ke Tandjoeng Balai (S. O. K.), hulpond. Moeslimin.—Dari Tandjoeng Balai ke Laboehan Bilik, hulpond. Tahir Bangoengin.—Dari Moeara Enim I ke Tjoeroep, ond. R. Moehd. 'Ais.—Dari Koealakakap (Bornéo) ke Moeara Enim I, ond. Moehd. Joesoet gl. Marah Indora.—Dari Teloekpakedai ke Sintang, hulpond. Mas Soeadi.—Dari Tebing Tinggi ke Poelau Gemantoeng [Palèmbang], ond. Zainoelabidin.—Dari Moeara Lakitan ke Tebing Tinggi, ond. Moehd. Amin.—Dari negarabatin ke Moeara Lakitan, ond. Taufik.—Dari Pasar Tais ke Lais, hulpond. Idoen.—Dari Tjoeroep ke Bengkoeloe III, ond. Abd. Rezak.—Dari Fort de Kock II ke M. S. Fort de Kock, hulpond. Mevr. Zainah.—Dari K. S. Islamijah ke

Fort de Kock II, hulpond. Abd. Rezak.

Diangkat djadi hulpond. M. S. Tandjoeng Balai, Mevr. Sitti Anggoer.—
Djadi wd. Ond. ke Soengai Ponoeh, hulpond. Koeboe, Moehd. Sjarif gl.
Sampono Batoeah — Djadi wd. Ond. ke Koeboe, hulpond. Padang VIII,
Abas,—Wd. ond. ke Soeliki, hulpond. K. Tanam, Jakoeb gl. Dt. Rang.
Besar.— Wd. Ond. ke Goenoeng Toea II, hulpond. Padang Sidempoean I,
Moehd. Ein.— Wd. Ond. Air Hadji, hulpond. Loeboek Aloeng, Haroen gl.
St. Maulano.— Wd. Ond. M. S. Kambang, hulpond. M. S. Painan, Mej.
Ratna.— Wd. Ond. M. S. Padang Pandjang hulpond. M. S. Pajakoemboeh,
Mej. Rojat.— Wd. Ond. M. S. Balai Tengah, hulpond. M. S. Padang, Mej.
Sjamsjar.— Wd. M. S. Soengajang, hulpond. M. S. Loeboek Sikaping, Mej.
Zainaboen.— Hulpond. ke Sibolga II, Cand. hulpond. Joenoes Hoetagoeng.—
Wd. hulpond. M. S. Painan, volksond. Selida, Radjai.—Wd. hulpond. Sitjin-
tjin, volksond. Piloebang, Zoebir gl. Sidi Mangkoeto.—Wd. hulpond. M. S.
balai Tengah, volksond. Goegoek pandjang, Mevr. Djamilah.—Wd. hul-
pond. M. S. dangoeng-dangoeng, volksond. Balai Talang, Mevr. Djai.

—Ditetapkan djadi Schoolopziener di pajakoemboeh, Moehd. Tahir gl.
Baginda Besar.—Schoolopziener di Sidjoendjoeng, Zoebir.—Ind. Ond. J.N.S.
di padang pandjang, Moehd. Arif gl. St. Negeri.

—Diserahkan beladjar pada Landbouwschool di Betawi, Oesman dan
Zainoe'ddin, hulpond. Lasi dan Kota Toea.—

—Dikembalikan djadi hulpond. ke Tebat patah, Wd. Ond. Koeboe,
Hamzah.—

—Berhenti dari wd. oud. M. S. padang pandjang, Mej. Gadis.—Dari
djadi lul. Ond. H. I. S. Sibolga. Nawawi Loebis.—Dari hulpond. pekan Ra-
baa; Sjahren gl. Dt. Keraing.—

—Verlof diloear keberatan negeri, hulpond. M. S. padang, Mevr. Rahmah.—

M O T I E.

Congres RCHB jang ke 18 pada tanggal 16 Februa 1929, digedoeng
Societeit Habiprojo di Soerakarta, dikoendjoengi oléh 700 orang, keba-
njakan golongan goeroe-goeroe dan wakil-wakil perkoempoelan jang ter-
moeka,

mendengarkan pemitjaraan tentang H I O berhoeboeng dengan me-
loaskan banjarknja H I S dan Schakelschool,

menimbang bahwa bahasa Belanda jang mendjadi koentji pemboeka
ilmoe barat, perloe bagi kemadjoean negeri ini, baik poen tentang econo-
mie, sociaal, politiek dan cultuur,

menimbang, bahwa H I S dan Schakelschool, jang memberi kelapang-
an kepada anak-anak kita boeat memperladjari bahasa itoe, mengingat
keadaan sekarang, memenoehi keboetohan orang, djadi dalam hal keada-
an pada sekarang ini masih perloe dipentingkan,

menimbang, bahwa hasil pengadjaran pada H I S, dimana diadjaran 2 sampai 3 bahasa, boleh diseboet baik djika dibandingkan dengan hasil pengadjaran pada E L S dan H C S,

menimbang, bahwa hal jaug terseboet diatas mendjadi boekti jang njata, bahwa anak-anak kita mempoenjai tampang [aanleg] dan kegiatan boeat menoentoet pengadjaran jang lebih landjoet,

menimbang, bahwa negeri ini oentoek meneroeskan kemadjoeanja, boetoeh sekali kepada tenaga orang-orang keloearan sekolah pertengahan dan sekolah tinggi, jang banjarknja masih sedikit sekali, kalau dibandingkan dengan banjarknja djiwa,

menimbang, bahwa boeat melekaskan datangnja waktoc, jang Indonèsia dapat mengadakan segala tenaga jang diboetoehinja itoc, perloe sekali banjarknja H I S dan Schakelschool diloeaskan,

menimbang, bahwa penjelicikan dari Commissie o'al H I O boleh djadi akan menoendjoekkan, bahwa negeri ini tidak dapat memberi penghidoepan kepada sekalian anak-anak keloearan H I S dan Schakelschool,

menimbang, bahwa pemberian pengadjaran itoc maksoednja : boekan oentoek pentjahari pekerdjaan sahadja, tetapi djoega oentoek meloeaskan kemadjoean rajat,

menimbang, bahwa H I S, jang asal moelanja sekolah oentoek anak-anak bangsawan sahadja, sekarang soedah beroebah oedjoednja, karena beberapa hal,

menimbang, bahwa oentoek mentjegah datanguja kekoerangan djalan penghidoepan, karena disebabkan negeri ini tidak sanggoep menerima tenaga-tenaga tahadi, maka perloe sekali didirikan sekolah-sekolah pertoe-kangan, baikpoen sekolahan pertengahan atau sekolah rendah,

menimbang, bahwa keinginan boeat mentjapai ilmoc Barat, jang sangat besar itoc, memberi kesempatan boeat berdirinja sekolah-sekolah bahasa Belanda, jang tidak teratoer, dan dipergoenakan sebagai mata pentjaharian sahadja, djikalau banjarknja H I S dan Schakelschool itoc tidak diloeaskan (stopzetting der uitbreiding),

menimbang, bahwa tjegahan (larangan) boeat menambah banjarknja sekolah particulier jang berbahasa Belanda itoc tidak dapat dilakoekan.

berpendapatan, bahwa berhoeboeng dengan nafsoe orang-orang boeat mempeladjadi bahasa Belanda amat besar, maka pengoesangan H I S dan Schakelschool tidak semestinja didjalankan,

merasa berkewadajiban, memberi ingat kepada pemerintah atas apa² jang akan terdjadi, djika tambahnja H I S dan Schakelschool akan ditahan,

memoetoeskan, akan nenjampaikan motie ini, kepada pemerintah dan Volksraad,

mempersilakan sekalian perkoempoelan-perkoempoelan di Indonesia, soepaja melahirkan kesetoedjoeanja kepada motie ini.

Besloten vergadering P.G.H.B. pada 16 Februari '29 digedoeng so-
cieteit Habiprojo di Soerakarta, dikoendjoengi oléh 47 tjabang P. G. H. B.
dan wakil-wakilnja, 13 orang Gewestelijke leiders P.G.H.B. dan Hoofdbes-
sturen Groepsbonden,

telah membatja soerat dari Hoofdbestuur Perserikatan Goeroe Désa
(P.G.D.) ddo. 21 Januari 1929 No. 43,

mendengar pemitjaraan-pemitjaraan tentang hal masoeknja P.G.D.
dalam Verbond P.G.H.B. sebagai anggota,

njata, bahwa masoeknja P.G.D. dalam Verbond—P. G. H. B. sebagai
anggota disetoedjoei oléh semoea jang berhadir,

mengambil poetoesan :

a. menerima principieel permintaan P.G.D. akan masoek mendjadi
anggota Verbond—P.G.H.B. ,

b. memberi koeasa kepada Dagelijksch Verbondsbestuur mengatoer
masoeknja P.G.D. dalam Verbond—P.G.H.B., djangan sampai mendjadi ha-
langan lakoenja Verbond—P.G.H.B.,

laloé meneroeskan pemitjaraan :

c. Membatja soerat dari H.B. P.G.B. batoe tentang persatoean P.G.B.
dan S.G.B. Sekarang teman-teman goeroe bantoe hanja mempoenjai satoe
vakvereeniging, ialah P.G.B. Hoofdbestuurnja doedoek di-Djokja.

Voorzitter verbond girang hati sekali, karena S.G.B. dan P.G.B. te-
lah mendjadi satoe. Mémang itoeiah jang selaloé mendjadi tjita-tjita P. G.
H. B. Dengan persatoean S.G.B. dan P.G.B. dan masoeknja P.G.D. dalam
kalangan P.G.H.B. voorzitter berpengharapan akan bertambah tegoe-
nja persatoean P.G.H.B. dan memberi selamat datang kepada saudara-sau-
dara P.G.B. dalam kalangan P.G.H.B. (P. GOEROE MAART '29).

Penerimaan wang simpanan A.G.G. dalam boelan Februari 1929

212 M. Soetan	f	2,—	267 Moesi	,,	2,—
168 Rasjad	"	2,—	466 Wahar	,,	2,—
54 Dt. Bidjo	"	10,—	467 Kamsinah	,,	1,—
160 Bagd. Moenaf	"	2,50	321 Djalaloeddin	,,	2,—
114 St. Permansjah	"	2,50	289 St. Bagindo	,,	1,—
284 Zainoeddin	"	1,—	249 St. Bagindo	,,	1,—
422 Aliloeddin	"	1,—	50 St. R. Emas	,,	10,—
439 St. Bagindo	"	2,50	211 Sjamsoeddin	,,	1,—
440 Dt. B. Kali	"	1,—	225 Abd. Rakoeb	,,	2,—
465 Dt. Bendaro	"	1,—	448 St. Mangkoeto	,,	1,—

449 St. Sati	„ 1,—	291 Dt. Rangk. Moelia	„ 0,76
444 Sobok	„ 2,—	239 Soemar	„ 1,—
506 Ahmad Damiati	„ 2,—	249 St. Djoenaik	„ 1,—
293 Gani	„ 10,—	103 St. R. Amin	„ 19,59
205 Dt. Band. Koenig	„ 2,50	212 Malim Soetan	„ 2,—
239 Soemar	„ 1,—	52 St. Bahèramsja	„ 5,—
290 St. Datoek	„ 1,—	293 Gani	„ 10,—
291 Dt. Rangk. Moelia	„ 3,24	471 Noeraniah	„ 2,50
373 Mas Moehammad	„ 10,—	465 Dt. Bendaro Basa	„ 1,—
460 M. Sani	„ 1,—	174 Manan	„ 5,—
462 M. Alim	„ 1,—	11 St. Batoeah	„ 15,—
463 M. Siddik	„ 1,—	168 Rasjid	„ 1,—
186 St. Semain	„ 2,—	105 St. Perpatih	„ 5,—
174 Manan	„ 5,—	50 St. R. Emas	„ 10,—
57 St. Saripado	„ 1,—	225 Abd. Rakob	„ 2,—
217 St. Perpatih	„ 2,50	448 Rapani	„ 1,—
441 St. Nan Mangindo	„ 1,—	449 Ahmad Ridjal	„ 1,—
412 Bagd. Maharadja	„ —	211 Sjamsoeddin	„ 1,—
464 Nicroemin	„ 1,—	460 M. Sani	„ 1,—
469 Abd. Moenaf	„ 2,—	462 M. Alim	„ 1,—
468 Hakim St. Ismael	„ 2,50	463 M. Siddik	„ 1,—
223 M. J. Marah Indera	„ 2,50	41 Dt. Padoeka Siradjo	„ 2,50
470 Ismael Saidi	„ —	57 St. Saripado	„ 1,—
Maharadja	„ 5,—	195 Misnar	„ 20,—
134 St. Soeleman	„ 5,—	108 M. St. Sinaro	„ 5,—
15 St. Pamoran	„ 10,—	242 St. Maharadja	„ —
Boelan Maart 1929.		Indera	„ 12,50
205 Dt. Band. Koenig	„ 2,50	244 Agoes	„ 2,—
290 St. Datoek	„ 1,—		

De Thesaurier A. G. G.

SOETAN SARIPADO.

MENINGGAL DOENIA.

Dengan sedih dichabarkan, bahwa pada hari SABTOE tanggal 23 Maart 1929, telah meninggal teman sedjawat kita jang tertjinta engkoe HABIL gelar St. PAJOENG EMAS, goeroe di Tebat Patah pembantoe orgaan A.G.G. jang setia, dalam roemah familie beliau di SOENGAI PCEAR, disebabkan soeatoe penjakit jang tiba-tiba sadja:

Atas nama familie beliau, kami Bestuur A.G.G. poehoenkan kepada sekalian sanak saudara, kalau kirauja beliau ada beroetang boedi doenia achirat, harap diberi ma'af.

Jang berharap dan bersedih:
BESTUUR A. G. G.

Comite peringatan marhoem engkoe Nawawi.

Dengan banjak mungoetjapkan terima kasih, kami Bestuur Comite jang terseboet, telah menerima kembali lijst dan kiriman wang dari:

e. St. Permansjah Periaman, lijst No. 49, 50 dan 51	f	8,79
e. St. Radja Emas Tepan, lijst no. 97	„	3,85
e. St. Bat. Leah P. Pandjang, lijst no. 60, 61 dan 62	„	8,25
e. Manan Fort de Kock, lijst no. 15	„	40,35
e. Dt. Batoeah Solok II, lijst no. 37, 38 dan 84	„	9,50
e. Abd. Rezak Tjeroep, lijst no. 381 dan 396	„	8,50
e. Marah Kamin Sabang, lijst no. 277	„	8 66 ¹ / ₂
e. Radja Goenoeng Medan, lijst no. 264	„	11,—
e. Sabtoe Palémbang, lijst no. 224, 226 dan 227	„	32,74 ¹ / ₂
e. Kepala sekolah G. Sitoli, lijst no. 196	„	9,01
e. St. Goeroe Padang Sidempoean, lijst no. 443	„	10,—
e. St. Porpatih Fort de Kock, lijst no. 53	„	5,—
e. Moehd. Noer Bengkalis, lijst no. 241	„	6,50
e. St. Mangkoeto Menggala, lijst no. 403	„	5,75
e. B. Sotiondion Balige, lijst no. 185	„	4,25
e. Moehd. Roesad Sawah Leento, lijst no. 155	„	6,—
e. Ms. Sahaboe'ddin Lahat, lijst no. 384	„	5,—
e. Moehd. Djamil Tapa' Toean, lijst no. 350	„	11,—
e. R. A. Sabki Menggala, lijst no. 391	„	17,55
e. St. Gading Moeda Balige, lijst no. 447	„	15,25
e. Nja' Arif, Lid Volksraad	„	10,—
e. Isa Tandjoeng Karang, lijst no. 406	„	12,60
Baba Djawi, Medan	„	5,—
e. Datoe' Sinaro Betawi, lijst no. 176	„	17,—
e. St. Baginda Besar Solok I, lijst no. 36	„	4,22
e. di H. I. S. Sapiroek, lijst no. 452	„	10,75
e. Madong Loebis P. Siantar, lijst no. 182	„	11,70
e. R. Harahap Rengat, lijst no. 334	„	3,25
e. Mas Moehaminad Ngabang, lijst no. 318	„	2,60
e. Bakri Tobaali Banka, lijst no. 415	„	3,—
e. Haroen Bindjei, lijst no. 269	„	3,—
e. St. Kenaikan Sidjoek Billiton, lijst no. 303	„	1,75
e. E. Nasoetion Tarotoeng, lijst no. 445	„	11,50
e. Moenzir Pangkal Pinang	„	3,—
e. di Schakelschool P. Pandjang, lijst no. 65	„	4,24
e. St. Sati Tandjoeng Pinang, lijst no. 331	„	3,—
e. Abd. Wahab. Kisaran Deli, lijst no. 368	„	3,53
e. Dt. Bandahara Kaja Koebang, lijst no. 162	„	3,90

e. Moehd. Joesoef Baroes, lijst no. 188	„ 3, -
e. Alimoe'ddin P. Oelak Tanding, lijst no. 440	„ 2,38
e. St. Radja Alam Baso, lijst no. 119	„ 3,49
e. Dt. Bidjo F. v/d. Capellen, lijst no. 25	„ 3,--
e. Radja Ibrahim Kapau, lijst no. 136	„ 5,50
	f 358.37

(Ada samboengan lagi).

FORT DE KOCK 31 MAART 1929.

De Penningmeester.
A. SALEH.

De Secretaris,
H. St. IBRAHIM.

N. B. Diharap jang beloem, akan mengirimitkan kepada Comite, di-toenggoe selama boelan April ini.



17.

Akoepoen meminta terima kasih akan oetjapan chefkoe itoe, sambil memberi hormat, berdjalanlah akoe poelang keroemahkoe.

Sinar matahari jang moelai panas itoe, tiada terasa oléhkoe, melainkan perasaankoe bertambah dingin djoea, ta' salah rasanja kalau diseboetkan sebagai perasaan seorang Afrika jang baharoe mendjedjak tanah Europa. Akoe selimoetkan badjoe mantel nona L. Nio itoe, sebagai obat penawar dingin kepadakoe, koelihat-lihat, koerasa-rasa dan koepandangi dengan pandang jang berarti, jang membawa perasaankoe kepada beberapa hal, jang sekali-kali ta' koesangkakan.

Kira-kira seratoes meter djaoehnja akoe berdjalan, koelihat dari djaoeh, doea orang berdjalan dengan senangnja, laksana meréka itoe dihemboes angin sepoi dan diboeai-boeaiakan oléh tjahaja matahari jang tjoeatja itoe. Pada pikirankoe, ta' lain itoe, tentoelah nona L. Nio dengan boenja jang akan pergi kekantor post mengantarkan soerat balasan dan akan memberi selamat tinggal kepadakoe. Kakikoe jang berat moelanja diangkatkan itoe, kini telah berasa ringan dan peloehkoe soedah merintik-rintik keloea, sebab badjoe mantel itoe memaksanja akan membasahi toeboehkoe.

Perdjalanankoe itoe, perdjalanan sisakit namanja, ta' koosangka-sangka soedah mendjadi amat tjepat; dari satoe detik kedetik jang lain, akoe bertambah dekat djoega kepada meréka itoe. Pajoeng soetera warna biroe sajab koembang itoe, ditimpa panas matahari, separoh tjahajanja terbang keatas dan separoh terpantjar keloear. Tjahaja jang djatoeh kedalam, itoelah menimpa wadjah L. Nio jang permai itoe, mendjadiak ter-rang njata kepadakoe, bahwa ta' salah lagi, L. Nio lah jang dibawah pajoeng itoe; tetapi sekali-kali sinar jang dikembalikan keatas itoe, menjilaukan pemandangankoe. Waktoe akoe soedah dekat benar kepada meréka itoe, dengan segera akoe memberi hormat kepada kedoea nona dan njonja bangsawan itoe. Njata koelihat dengan pandang loear dan dalam, kesenangan hati meréka atas hormatkoe dan kedjeanja menganggoek tersenjoem, seolah-olah membalas hormatkoe poela;

„Hendak kemanakah né ni? - tanjakoe.

„Djawabnja : Né hendak kekantor post, mengantarkan L. Nio, hendak memasoekkan soerat, tetapi kami soedah lama berdjalan-djalan berkeliling kota, akan menjenangkan pemandangan”.

Hatikoe berdebar, dadakoe rasa berombak-ombak, arlodji jang ada dalam sakoekoe, rasa terpoekoel keloear, sebagai pentjalang diselat Soenda jang dipoekoel oléh gelora letoesnja goenoeng Rekata, sementara itoe teringat oléhkoe, tentoelah ini akan memberikan soerat, balasan soerat koe kemarin jang menjebakkan akoe djadi mendapat demam, menantikannja.

Katakoe poela : „Ja Né, hari ini, saja demam sebab itoe saja per-misi poelang”.

„Apa Dj soedah makan pil ? Kalau beloem, nanti né kirim”.

Badankoe jang tadinja begitoe lemah, sekarang soedah berasa segar, dan demamkoe jang tadi rasa ta' dapat ditahan, sekarang soedah berasa hilang sama sekali, walaupoen pil kinine jang dikirim Né L. Nio, beloem koetelan.

„Sesoenggoehuja baroe sebentar ini sadja saja merasa demam nè, dan beloem sempat memakan obat, ketetoelan poela diroemah saja, tidak ada obat demam; terima kasih Né, kalau né soeka memberi obat pada saja”.

L. Nio jang waktoe itoe berdiri dimoeka Dj., moekanja beroebah, sebab ia merasa bahwa datangnya demam itoe, karena salahnja djoega, apa sebab ta' lekas ia membalas soerat Dj. itoe.

L. Nio berkata : „Selain dari maksoed hendak memasoekkan soerat ini (sambil L. Nio mengoeloerkan soerat itoe ketangan Dj.), niat kami hendak berdjalan-djalan memberi selamat tinggal pada toean, karena soedah banjak pertolongan toean pada kami dalam perkara soerat-soerat; hari Minggoe ini, kami akan poelang ke Benkoelen. Tinggallah toean baik-baik disini, lihat dan djaga Né kita seperti saja tinggal disini djoega.— Né akan

segera djoega kembali ke Moeara Aman ini, setelah menoenngoei saja seminggoe doea disana. “

Sehabisnja L. Nio berkata itoe, ia mengadjak iboenja poelang, berdjalan bersama-samakoe, menoenjoe arah djalan roemah tempatkoe tinggal. Akoe tidak dapat dengan segera mendjawab perkataan L. Nio jang semanis dan selemah itoe; hilang semangatkoe, terbang arwahkoe, ingatankoe rasa melajang, pikirankoe ketimoeer kebarat ta' tentoe sadja toedjoeannja, sebagai orang maboeek kepajang. Sementara berdjalan itoe, akoe selaloe memandang kepada L. Nio, jang roepanja sedang bermoeram doerdja, agaknja karena akan meninggalkan akoe itoe.

Berankoe moelai timboel, sambil berkata: „Apa sadja perkataan nona, akan saja toeroet dan akan saja kerdjakan dengan sebaik-baiknja, sedangkan hal djiwa dan kehidoepan saja dinegeri ini, semoea dalam tangan nona, demikian djoega, iboe nona, mendjadi iboe saja; kasih nona saja tanggoeng seberat boemi dengan langit.“

Beberapa langkah kami berdjalan, terasa kepadakoe kesénatan baidankoe bertambah baik, tetapi pandangan L. Nio kepadakoe, tentoe ta' lepas dari memandang moeka seorang jang sangat berdoekatjita. Dalam itoe, sekonjong-konjong terdengar kepadakoe, soera iboe L. Nio jang mengatakan: „Kamoe berdoea ini, soedah satoe pikiran sadja, sedikit-sedikit soesah, baujak pikiran. Nè harap, kalau L. Nio soedah pergi, ada Dj. tinggal akan gantinja, jang akan Né pandang sehari-hari sebañai anak laki-laki. Itoelah soesahnja, kalau anak-anak soedah banjak peladjaran, semoea maoe dipikir pandjang-pandjang“.

Dengan ta' koerasai sedikit djoega, air matakoe keloear sambil meléléh dipipikoe, akoe berkata: „Ja Né, dalam hal ini, boekanlah saja memandang kita berlainan bangsa, melainkan Nélah sekarang mendjadi iboe bapa saja disini, sedang nona L. Nio, saja pandang seperti saudara saja sendiri, jang telah mempertahankan dengan segala tenaganja atas keperluan saja selama tinggal disini. Saja berdjandji dengan bersaksi kepada Tian [Allah Red.], bahwa akan berchidemat kepada Né, selama saja dalam oesia, sebab saja merasa sebagai seorang dagang melarat jang tersiar-siar, dapat bantoean jang setjoekoep-tjoekoepnja“.

Sinar matahari jang roepanja toeroet mengerti dan bergirang hati, merajoean perdjalanan kami, mengoerangkan panasnja, sebagai menoenjoeakkan, bahwa ta' lama waktoenja, meréka akan bertjerai dalam tém-poh beberapa boelan. 'Alamat-'alamat jang begitoe, sekalipoen akoe boekan kaem tahjoel, tetapi sekali ini, teperdajalah akoe, haroes memper-tjajinja.



SELAMAT HARI RAJA 'AIDILFITRI I SJAUAL 1347,
Ma'af lahir batin, doenia akhirat dari:



BESTUUR VEREENIGING A. G. G. FORT DE KOCK.

REDACTEUR dan ADMINISTRATEUR A. G. G.

PEMBANTOE dan LEDEN A. G. G.

M. T. SOETAN PAMOENTJAK,

Adviseur A. G. G.

Dengan ini saja mengoetjapkan selamat hari raja 'Aidi'fitri kepada segala engkoe-engkoe goeroe; lebih-lebih kepada engkoe-engkoe jang telah mengirimi saja kaartjes selamat hari raja dan mengoetjapkan terima kasih.

SOETAN BAHÉRAMSJAH,

Hoofdschoolopziener.

SOETAN PERPATIH,

Districtshoofd B. Tinggi.

Dt. RADJA ANGAT,

Hoofdschoolopziener Betawi.

Dt. MADJOLELO,

Districtshoofd t/b Padang.

Dt. SANGGOENO DIRADJO,

Menteri O. R. Fort de Kock.

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
INTELEKTUAL MINANGKABAU (YDIKM)

Berangas :

Judul : Aboean Goeroe-Goeroe(AGG)

.....

Call No. :

NIB : 694